EDISI XXII-XXIII / September-Oktober 2016



BHAYANGKARA

DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA



JALANKAN COMMANDER WISH DENGAN SIKAP PROFESIONAL MODERN & TERPERCAYA



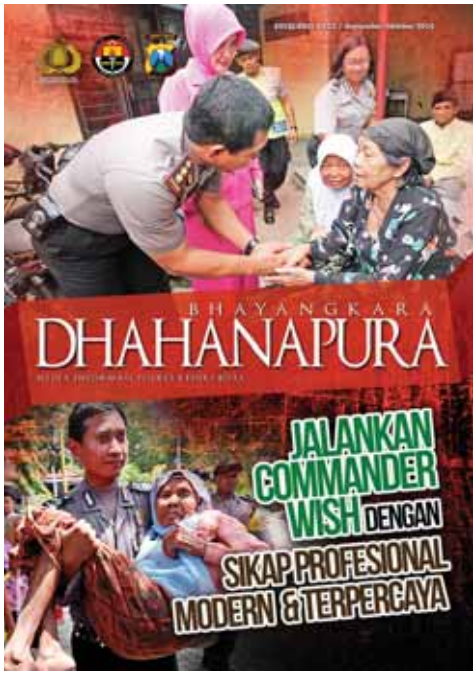
Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban



SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Wibowo S.IK

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Andik Gunawan, S.IK

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



APEL PAGI, AKBP WIBOWO KEMBALI INGATKAN TENTANG COMMANDER WISH

HALAMAN 05



PERKUAT PROGRAM PROMOTER POLRES KEDIRI KOTA LAUNCHING APLIKASI PANJALU JAYATI

HALAMAN 12



ASIK TIDUR MOTOR DICURI, PELAKUNYA TERTANGKAP BERIKUT PENADAHNYA

HALAMAN 14



KURIR NARKOBA YANG DIKENDALIKAN DARI LP MADIUN DIAMANKAN SAT RESNARKOBA POLRES KEDIRI KOTA

HALAMAN 18



ANTISIPASI KEJAHATAN, POLRES KEDIRI KOTA DILENGKAPI ROAD BLOCKER

HALAMAN 30

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	SMS/WA: **AKBP WIBOWO, S.IK**	**0823 1144 7272**
Polsek Grogol:	0354-771012		

www.polreskedirikota.com

Commander Wish Penting , Parent's Wish Juga Penting



Kembali saya mengingatkan kepada anggota Polres Kediri Kota tentang commander wish Kapolri Jendral Pol. Tito Karnavian. Langkah ini dilakukan supaya anggota Polri khususnya di Polres Kediri Kota benar-benar membumi dengan kebijakan Kapolri dan bisa diterjemahkan kedalam ruang lingkup Polri.

Latar belakang Commander Wish adalah rakyat memiliki kekuasaan, sehingga perlu bagi Polri untuk mendapatkan Trust (kepercayaan,red) dari masyarakat.

> Di dunia ini yang harus dihormati dan diutamakan adalah ibu dan istri. Oleh karena itu anggota Polri harus menghormati ibunya dan juga istrinya. Sebab doa-doa mereka menjadi penunjang kinerja seorang anggota polisi dalam menjalankan tugas negara,"
>
> AKBP **Wibowo**, S.IK

Supaya Ada trust dari masyarakat, maka ada 3 Hal yang perlu dilakukan, pertama adalah kultur pada organisasi, kedua adalah kinerja pada organisasi. Dan ketiga kultur dan kinerja organisasi menjadi satu, tidak bisa dipisahkan.

Kinerja Polri dibenahi secara profesional karena hal ini selalu dilihat oleh masyarakat.

Kinerja Polri yang positif naik maka kulturnya juga naik, hal ini bisa dilihat dari bagaimana kinerja/ profesionalismenya polisi, dengan memperbanyak latihan yang didukung anggaran.

Terhadap Profesionalisme, semua fungsi baik pembinaan maupun operasional, respon terhadap laporan lebih cepat dilayani, tidak memandang siapa yang laporan.

Anggota Polres Kediri Kota juga harus menjaga nama baik Polri. Salah satunya tidak melakukan perbuatan yang memperburuk citra Polri. Sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin baik.

Pimpimpinan Polri telah mengeluarkan Commander Wish Kapolri (harapan Kapolri). Dan yang perlu diingat bahwa sejak kita menjadi anggota Polri juga ada Parent's Wish (harapan orang tua) Jaga soliditas kita adalah keluarga besar, hindari yang hal-hal yang memperburuk citra Polri.

Selain itu saya kembali mengingatkan tentang , diskresi yakni kewenangan polisi untuk mengambil keputusan atau memilih berbagai tindakan dalam menyelesaikan masalah pelanggaran hukum atau perkara pidana yang ditanganinya.

Diskresi kepolisian adalah suatu tindakan pihak yang berwenang berdasarkan hukum untuk bertindak pasti atas dasar situasi dan kondisi, menurut pertimbangan dan berdasarkan keputusan nuraninya. (***)







APEL PAGI, AKBP WIBOWO KEMBALI INGATKAN TENTANG COMMANDER WISH

BD Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK kembali mengingatkan kepada anggotannya tentang *commander wish Kapolri* Jendral Pol. Tito Karnavian. Langkah ini dilakukan supaya anggota Polri khususnya di Polres Kediri Kota benar-benar membumi dengan kebijakan Kapolri dan bisa diterjemahkan kedalam ruang lingkup Polri.

"Ini sengaja saya ulang-ulang agar anggota memahami dan melaksanakan apa yang menjadi kebijakan pimpinan," kata AKBP Wibowo, S.IK usai pelaksanaan apel di halaman Mapolres Kediri Kota, Senin (5/9).

Latar belakang Commander Wish adalah rakyat memiliki kekuasaan, sehingga perlu bagi Polri untuk mendapatkan Trust (kepercayaan,red) dari masyarakat. Supaya Ada trust dari masyarakat, maka ada 3 Hal yang perlu dilakukan, pertama adalah kultur pada organisasi, kedua adalah kinerja pada organisasi. Dan ketiga kultur dan kinerja organisasi menjadi satu, tidak bisa dipisahkan.

Kinerja Polri dibenahi secara profesional karena hal ini selalu dilihat oleh masyarakat. Kinerja Polri yang positif naik maka kulturnya juga naik, hal ini bisa dilihat dari bagaimana kinerja/ profesionalismenya polisi, dengan memperbanyak latihan yang didukung anggaran.

Terhadap Profesionalisme, semua fungsi baik pembinaan maupun operasional, respon terhadap laporan lebih cepat dilayani, tidak memandang siapa yang laporan. **(BD-1)**



PROGRAM 100 HARI KAPOLRI JENDRAL POL. TITO KARNAVIAN

Visi Kapolri dijabarkan sebagai berikut:

1. Profesional: Meningkatkan kompetensi SDM Polri yang semakin berkualitas melalui peningkatan kapasitas pendidikan dan pelatihan, serta melakukan pola-pola pemolisian berdasarkan prosedur baku yang sudah dipahami, dilaksanakan, dan dapat diukur keberhasilannya.
2. Modern: Melakukan modernisasi dalam layanan publik yang didukung teknologi sehingga semakin mudah dan cepat diakses oleh masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan alat material khusus (Almatsus,red) dan Alpakam yang makin modern.
3. Terpercaya: Melakukan reformasi internal menuju Polri yang bersih dan bebas dari KKN, guna terwujudnya penegakan hukum yang obyektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan visinya, Jenderal Pol Tito Karnavian telah menyusun strategi 8-11-10, yakni 8 misi, 11 program, dan 10 komitmen.

Program Prioritas:

1. Pemantapan reformasi internal Polri.
2. Peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis TI.
3. Penanganan kelompok radikal prokekerasan dan intoleransi yang lebih optimal.
4. Peningkatan profesionalisme Polri menuju keunggulan.
5. Peningkatan kesejahteraan anggota Polri.
6. Tata kelembagaan, pemenuhan proporsionalitas anggaran dan kebutuhan Min Sarpras.
7. Bangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas.
8. Penguatan Harkamtibmas (Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat).
9. Penegakan hukum yang lebih profesional dan berkeadilan.
10. Penguatan pengawasan.
11. Quick Wins Polri.

Komitmen:

1. Melakukan konsolidasi internal dan menyiapkan langkah langkah strategis untuk mewujudkan organisasi Polri yang semakin solid dan profesional.
2. Melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh Kapolri sebelumnya.
3. Mewujudkan insan bhayangkara dan organisasi Polri yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung etika dan moral.
4. Selalu mengembangkan sistem diklat Polri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan integritas SDM Polri.
5. Melakukan koordinasi dengan stake holder terkait guna memudahkan dan memperlancar program program yang telah direncanakan dan ditetapkan.
6. Menunjukan teladan pemimpin yang memiliki ***Kompetensi, Proaktif, Tegas***, tidak ragu ragu dan bertanggung jawab, serta melayani dan memberdayakan anggota serta antisipatif terhadap perubahan.
7. Mewujudkan pelayanan prima Polri kepada masyarakat dengan lebih mudah, cepat, nyaman dan humanis.
8. Menerapkan pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan menindak bagi yang melakukan pelanggaran.
9. Mengamankan program prioritas nasional dan kebijakan Pemerintah.
10. Melaksanakan dengan sungguh-sungguh reformasi internal Polri, peningkatan pelayanan publik menjadi lebih prima.

Semua program tersebut dijadwalkan akan dilaksanakan dalam tiga tahap waktu. Tahap I berada di 100 hari pertama. Tahap II November 2016-Desember 2019. Tahap III Januari 2020-Desember 2021.

Jabarkan Nawacita Presiden Jokowi , Ratusan Polisi Polres Kediri Kota Ikuti Pelatihan Revolusi Mental

BD-Kediri Kota– Polres Kediri Kota menggelar pelatihan "Revolusi Mental" di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Kamis (22/9). Tema kegiatan ini adalah "Anggota Polres Kediri Kota Siap Menjadi Penggerak Revolusi Mental dan Pelopor Tertib Sosial di Ruang Publik"

Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.30. Pelatihan dibuka oleh Waka Polres Kediri kota Kompol Andi Gunawan diikuti oleh seluruh Bhabinkamtibmas Polres Kediri kota sebanyak 106 anggota dan seluruh PS Kanit yang ada di Polres dan Polsek jumlah total peserta 256 anggota.

"Revolusi mental merupakan penjabaran dari Nawacita Presiden Joko Widodo karena krisis karakter bangsa Indonesia, turunnya kepribadian bangsa dan budaya, serta terpuruknya perekonomian di Indonesia," kata Kompol Andik Gunawan dalam sambutannya.

Masih menurut Kompol Andik Gunawan sedangkan yang paling utama adalah munculnya pergerakan-pergerakan untuk melepaskan diri dari negara Indonesia baik yang bersifat kedaerahan maupun isu-isu internasional. Sehingga muncul disintegrasi bangsa .

Wakapolres juga berpesan kepada seluruh peserta pelatihan untuk mengikuti dengan serius dan dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berdinas. Sehingga tercipta anggota Polri yang profesional modern dan terpercaya sebagaimana program Kapolri saat ini.

Sebagai pemberi materi pada pelatihan revolusi mental , adalah Kasat Binmas, Kapolsek Mojo dan KBO Intelkam. Tim trainer revolusi mental Polres Kediri kota sebelumnya telah mendapat pelatihan training of trainer revolusi mental di SPN Mojokerto yang diselenggarakan oleh lemdiklat Mabes Polri.

Materi dalam pelatihan revolusi mental terdiri dari 3 pokok bahasan yaitu Berdaulat Dalam Bidang Politik, Berdikari Dalam Bidang Ekonomi Serta Berkepribadian Dalam Berkebudayaan.

Sedangkan nilai yang dikembangkan dari 3 pokok bahasan tersebut antara lain nilai kewarganegaraan, dapat dipercaya, Mandiri, kreatif, gotong royong dan saling menghargai.

Dalam setiap sistem latihan diberikan game-game yang merupakan aplikasi dari penjabaran revolusi mental dalam pelaksanaan tugas lapangan.

Yang tidak kalah pentingnya revolusi mental dalam program Kapolri Quick Win telah disebutkan bahwa Polri sebagai penggerak revolusi mental dan pelopor tertib sosial di ruang publik.

"Para peserta cukup antusias mengikuti jalannya pelatihan revolusi mental yang dilaksanakan mulai pagi hari sampai dengan sore hari. Game game yang disajikan mudah dipahami dalam penerapan kehidupan sehari-hari dan dalam bertugas. Materi yang disajikan cukup menyentuh hati para peserta dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai basis deteksi dan basis solusi," kata AKP Kus Sumardi, Kasat Binmas Polres Kediri Kota.

Latihan ditutup oleh Kabag sumda Kompol Hariyanto SH dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih dan berpesan kepada para peserta untuk senantiasa menerapkan materi pelatihan revolusi mental di dalam pelaksanaan tugas dan dalam kehidupan keluarga.

"Dengan pelatihan ini dapat mendukung program Kapolri agar Polri dapat dipercaya dan mendekatkan diri anggota polisi dengan masyarakat di desa binaannya," pungkas Kompol Hariyanto, S.H. **(BD-1)**





Jalankan Commander Wish Kapolri, Satlantas Polres Kediri Kota Gelar

'POLICE GOES TO CAMPUS'

BD-Kediri Kota – Berbagai terobosan dilakukan Polres Kediri Kota dalam menterjemahkan Commander Wish Kapolri Jendrol Pol Tito Karnavian. Mulai dari aplikasi berbasis android Panjalu Jayati hingga terjun langsung kepada masyarakat sebagai wujud reformasi kultural, yakni menunjukkan polisi yang humanis, Jumat (16/9).

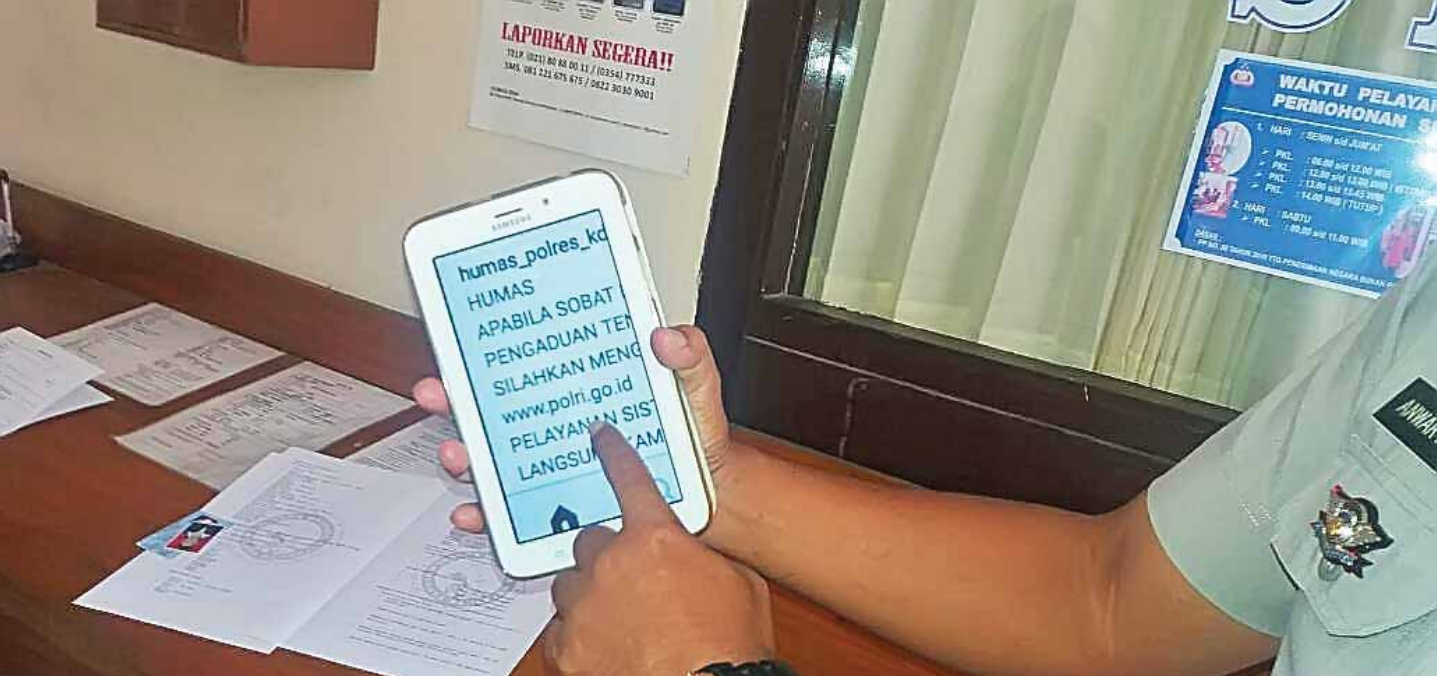
Salah satunya adalah program "Police Goes To Campus" dengan memberikan sosialisasi tertib berlalu lintas kepada mahasiswa baru di STMIK Kediri," Program ini diharapkan masyarakat akan bisa lebih dekat dengan polisi. Sebab banyak yang harus diketahui oleh masyarakat khususnya mahasiswa salah satunya tentang tertib berlalu lintas," kata Aiptu Mujani, Kanit Dikyasa Satlantas Polres Kediri Kota.

Masih menurut Aiptu Mujani sosialisai ini juga sebagai wujud penterjemahan Program Panjalu Jayati – Menang Melawan Kejahatan, dimana salah satu bagiannya adalah menekan angka kecelakaan berlalu lintas. **(BD)**









FOTOGRAFER : DIDIK H- HUMAS

SUBAG HUMAS SOSIALISASI PROGRAM PROMOTER PELAYANAN CALL CENTER POLRI 110

BD Kediri Kota – Salah satu wujud pelayanan prima yang menjadi bagian dari program prioritas Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian, yakni Promoter (Profesional, Modern dan Terpercaya) Subag Humas Polres Kediri Kota melakukan sosialisasi call center 110.

Sosialisasi dilakukan langsung oleh Kasubag Humas Polres Kediri Kota, AKP Anwar Iskandar. Masyarakat yang mendapat sosialisasi adalah masyarakat yang sedang memanfaatkan pelayanan di lingkungan Polres Kediri Kota salah satunya di pelayanan SKCK.

"Jadi masyarakat biar tahu bahwa Polri punya call center 24 jam yang bisa dihubungi kapanpun dan perihal apapun. Dengan layanan cepat ini diharapkan masyarakat akan semakin dekat dengan Polri dan sebaliknya Polri bisa memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat," kata AKP Anwar Iskandar. **(BD)**





Mantapkan Program Promoter, Kapolres Kediri Kota Road Show Keliling Polsek-Polsek

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan Ketua Cabang Bhayangkari Ny Sofiawaty Wibowo melakukan kunjungan ke Polsek Banyakan, Jumat (30/9). Selain melakukan supervisi yang yang dilakukan pejabat utama, kapolres juga memaparkan program Promoter Kapolri kepada seluruh anggota Polsek Banyakan.

Dalam tatap muka yang digelar di Polsek Banyakan AKBP Wibowo memberikan pemantapan program promoter. Tidak hanya pemantapan Kapolres AKBP Wibowo juga menguji Commander Wish Kapolri terkait promoter kepada anggota dan memberikan hadiah berupa uang yang diserahterimakan kepada Kapolsek Banyakan AKP Sudadadi.

"Saya juga menitipkan pesan agar anggota menjaga nama baik Polri dengan tidak melakukan perbuatan yang memperburuk citra Polri. Sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin baik. Jika ada Commander Wish, ada juga Parent's Wish, harapan orang tua kepada kita yakni menjadi polisi yang baik," pungkas AKBP Wibowo.

Beberapa polsek yang sudah dikunjungi Kapolres AKBP Wibowo dalam pemantapan program Promoter adalah Polsek Grogol, Tarokan dan Semen.**(BD)**



FOTOGRAFER : BUDI P-HUMAS I KM-STR



Merupakan Bagian dari Masyarakat, Kapolres Bagikan Sembako Kepada Kaum Dhuafa di Wilayah Banyakan

BD-Kediri Kota – Disela-sela acara kunjugan kerja di Polsek Banyakan, Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan Ketua Cabang Bhayangkari Ny Sofiawaty Wibowo membagikan bingkisan sembako kepada kaum dhuafa di wilayah Banyakan, Jumat (30/9).

Kegiatan ini sekaligus dalam rangka mendekatkan Polri dengan masyarakat, sebab Polri adalah bagian dari masyarakat. Mereka yang mendapatkan bantuan adalah hasil survei yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas di masing-masing desa yang kedatannya diantar jemput oleh anggota. **(BD)**



FOTOGRAFER : BUDI P-HUMAS I KM-STR

Turun ke Ranting, Ny Sofiawaty Wibowo Beri Semangat Ibu-Ibu Bhayangkari

BD-Kediri Kota – Selain Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofiawaty Wibowo juga menggelar tatap muka dengan pengurus Bhayangkari Ranting Banyakan, Jumat (30/9). Kegiatan ini digelar dalam rangka pemantapan program promoter Kapolri.

Tidak hanya berbincang ringan, Ny Sofiawaty Wibowo juga banyak memberikan motivasi kepada ibu-ibu Bhayangkari Ranting Banyakan terkait kegiatan Bhayangkari, namun juga sebagai pendamping suami yang menjalankan tugas negara. **(BD)**



Perkuat Program Promoter

Polres Kediri Kota Launching Aplikasi Panjalu Jayati

BD-Kediri Kota - Polres Kediri Kota menterjemahkan program Kapolri Jendral Pol. Tito Karnavian terkait Promoter (Profesional, Modern,Terpercaya) dengan membuat program aplikasi yang berbasis android dengan melibatkan tiga pilar. Yakni Kapolres Kediri Kota, Walikota Kediri dan Dandim 0809 Kediri. Launching aplikasi ini akan dilaksanakan pada Selasa (30/8) pukul 14.00 WIB di Mapolres Kediri Kota.

Acara launching digelar dengan mengundang tiga pilar dan unsur-unsur pendukungnya yang jumlahnya mencapai kurang lebih 400 orang. Beberapa rangkaian acara antara pemutaran film animasi Panjalu Jayati, pemotongan balon sebagai tanda launching aplikasi "Panjalu Jayati" dan juga penampilan grup musik anggota Polres Kediri Kota dari berbagai genre.

Program Panjalu Jayati mengadopsi kearifan lokal wujud kemenangan Prabu Jayabaya atas Kerajaan Jenggala yang dikenal dengan semboyan Panjalu Jayati. Dengan sebuah aplikasi berbasis android dengan melibatkan tiga pilar Kamtibmas secara terintegrasi (Polres Kediri Kota, Pemkot Kediri Kota dan Kodim 0809 Kediri) Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo mengungkapkan aplikasi ini lebih menjelaskan tentang kedekatan hubungan serta jalinan komunikasi yang terbangun dengan baik antara tiga pilar dengan masyarakat.

"Tujuannya yaitu meningkatkan kedekatan hubungan antara kepolisian dengan masyarakat melalui persem-











bahan bentuk-bentuk pelayanan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan jaminan keamanan, keadilan, serta penegakan hukum." Jelasnya

Lebih lanjut, program yang digagas ini murni mengadopsi Kearifan Lokal," Masyarakat Kediri mungkin sudah tidak asing lagi dengan kalimat Panjalu Jayati.Semboyan Panjalu Jayati menurut sejarahnya terdapat dalam prasasti Hantang/Ngantang yang berangka tahun1057 Saka (1135 M) yang terpahat dalam batu dengan menggunakan aksara dan Jawa kuno.

"Dalam prasasti Hantang/Ngantang tersebut tertulis "Panjalu Jayati" yang artinya Kediri menang. Prasasti tersebut dibuat di masa-masa kejayaan Kerajaan Panjalu/ Kediri dibawah kepemimpinan Prabu Jayabaya." Terangnya

Dari Prasasti dikeluarkan sebagai piagam pengesahan anugerah untuk penduduk Desa Hantang/Ngantang yang setia pada Kediri selama perang melawan Kerajaan Jenggala, yang akhirnya dimenangkan oleh Kerajaan Panjalu/ Kediri.

"Prasasti yang terukir semboyan Panjalu Jayati tersebut ada empat hal yang relevan dengan semangat dan program saya saat ini.Yakni menang melawan kejahatan, "Narkoba, Kekerasan Sexual, Terorisme/Radikalisme" terangya

Sementara, Walikota Kediri H. Abdullah Abu Bakar menyatakan program ini dinilai sangat strategis untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat akan merasa dekat dengan pelayan publik termasuk Polri, TNI dan Pemerintah Daerah. Jadi ini program yang sangat visible, sangat mudah, aplikasinya juga mudah.

" Tinggal diketik difoto dan langsung bisa dikirim. Sehingga kedepan masyarakat akan sangat puas karena sudah ada layanan yang bisa cepat, karena itu langsung dikirim ke petugas dan kita bisa mengontrol tiap harinya . Kita harus mengikuti teknologi untuk memudahkan pekerjaan, supaya lebih cepat melayani masyarakat," tuturnya

Terpisah, Dandim 0809 Kediri, Letkol (Inf) Purnomosidi mengungkapkan Program tersebut merupakan media yang efektif "Panjalu jayati merupakan media yang sangat efektif untuk mensinergikan kegiatan tiga pilar yaitu Polres Kediri Kota, Pemkot Kediri dan Kodim 0809 Kediri. Semoga dengan di launchingnya Panjalu Jayati akan meningkatkan pelayanan kita kepada masyarakat Kediri Kota" tandasnya. **(BD)**



FOTOGRAFER : YULI H- HUMAS |

Asik Tidur Motor Dicuri, Pelakunya Tertangkap Berikut Penadahnya

BD-Kediri Kota – Tim Buser Sat Reskrim Polres Kediri Kota berhasil mengungkap kasus pencurian sepeda motor Honda Vario milik M Aldila Suputra (25) Warga Perumnas Tanggung Asri Blitar. Pelakunya berikut 4 penadah berhasil diamankan, Sabtu (20/8).

AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota menjelaskan motor korban hilang saat diparkir di arena Bilyard Jl.Sam Ratulangi Kota Kediri pada 8 Agustus 2016 kemarin. Korban baru mengetahui sekitar pukul 08.30 WIB, setelah sebelumnya tertidur di arena bilyard.

"Mendapat laporan polisi langsung bergerak dan mencari pelakunya berdasarkan keterangan saksi-saksi. Hingga akhirnya berhasil mengamankan AS (24) pengamen warga Jl Pakis Klenceng Kecamatan Kepanjeng Malang," kata AKP Anwar Iskandar.

Ditambahkan Anwar, selain mengamankan AS, polisi juga berhasil penadah dan jaringannya. Antara lain AW (33) warga Plombokan Wonokalang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, MU (29) petugas keamanan warga Plombokan Wonokalang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. M.A.K (35) warga Desa Jedong Cangkring, Prambon Kabupaten Sidoarjo dan S (24) tukang bangunan warga Tambaksawah Kecamatan Waru Sidoarjo.

"Kronologisnya korban yang saat itu sedang tertidur kunci kendaraan, dompet yang berisi STNK dan uang 100.000 dibawa kabur pelaku. Selanjutnya motor dibawa ke Sidoarjo kepada penadah A.W digadaikan Rp3.500.000. Hasil uangnya oleh pelaku digunakan untuk bersenang-senang ke lokalisasi, karaoke, membeli baju di Purwodadi Jawa Tengah," ungkap AKP Anwar Iskandar.

Disinggung keterlibatan 4 orang penadah, dirinya menjelaskan dari hasil pengembangan bahwa 4 orang yang diduga pelaku 480 KUHP, berdasarkan bukti yang cukup telah menarik keuntungan dari hasil gadai kendaraan sepeda motor honda vario tersebut. **(BD)**

SERTIJAB KASAT BINMAS POLRES KEDIRI KOTA

BD-Kediri Kota - Dalam rangka penyegaran personil di tubuh Kepolosian Resort Kota Kediri, pagi ini , Sabtu (3/9) dilakukan sertijab Kasat Binmas Polres Kediri Kota. Kasat Binmas Polres Kediri Kota AKP Achmad Denny Wahyudi, SH, S.IK pindah tugas menjadi Kasat Reskrim Polres Tulungagung, posisinya digantikan AKP Kus Sumardi, S.H yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Ngadiluwih Polres Kediri.

Sertijab dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota dipimpin oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dengan dihadiri seluruh anggota Polres Kediri Kota dan juga Bhayangkari. Selain itu Kapolres Kediri Kota juga memimpin doa kepada almarhum Briptu Son Haji, Banit Provost Polsek Tarokan yang meninggal pada Jumat (3/9).**(BD)**







FOTOGRAFER : DIDIK – H – HUMAS

Upacara Perayaan Ulang Tahun 94 Anggota dan Penghargaan 12 Anggota yang Berhasil Ungkap Narkoba

BD-Kediri Kota – Sebanyak 94 anggota Polres Kediri Kota yang berulang tahun pada bulan Juli diacarakan khusus oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK . Selain perayaan ulang tahun bagi anggota, Kapolres Kediri Kota juga memberikan penghargaan kepada 12 anggota yang berprestasi dalam ungkap narkoba, Selasa (23/8).

"Bagi yang berulang tahun saya ucapkan selamat, semoga kedepan lebih baik. Bagi yang mendapatkan penghargaan saya ucapkan terima kasih karena telah menjalankan tugas yang menjadi atensi pimpinan yakni perang melawan narkoba. Narkoba adalah musuh bersama yang harus diperangi, penghargaan ini semoga bisa menjadi pemicu bagi anggota yang lain untuk lebih berprestasi," kata AKBP Wibowo, S.IK dalam sambutannya**.(BD-1)**











FOTOGRAFER – DIDIK H- HUMAS

Sosialisasi Hukum Bagi Anggota Polri dan Bhayangkari Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota menggelar sosialisasi hukum untuk anggota dan Bhayangkari di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Selasa (6/9). Sosialisasi diisi langsung oleh Kabidku Polda Jatim Kombes Pol Drs Zuhdi B Arrasuli SH.

Sosialisasi ini dalam rangka memberikan pemahanan tentang peraturan Kapolri baik mengenai komisi kode etik profesi maupun peraturan disiplin anggota.

Dari sosialiasi ini diharapkan ke depan anggota tidak melakukan pelanggaran sehingga tugasnya sebagai Polri bisa berjalan dengan baik , profesional dan prosedur sesuai dengan mekanisme hukum...

"Penekanan sosialisasi ini adalah hindari pelanggaran rumah tangga karena akan berakibat kepada permasalahan kedinasan. Jangan sampai pelanggaran dilakukan berulang kali yang pada akhirnya dinilai tidak layak menjadi polisi dan berujung pada pemecatan," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Kabidku Polda Jatim Kombes Pol Drs Zuhdi B Arrasuli SH menitipkan pesan sebagai polisi harus berpedoman perkap dan perundang undangan sehingga tugasnya yang diemban berjalan secara prosedur dan profesional**. (BD-1)**



KURIR NARKOBA YANG DIKENDALIKAN DARI LP MADIUN DIAMANKAN SAT RESNARKOBA POLRES KEDIRI KOTA

BD Kediri Kota – Satnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan kurir narkoba yang dikendalikan di LP Madiun. Tersangka Yoga Bagas Enggar Perdana (20) warga Jalan Wilis Desa Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri diamankan saat menaruh sabu seberat 1,39 gram di pinggir jalan depan Pengadilan Negeri Kota Kediri.

"Kronologisnya pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2016 pkl 00.30 WIB petugas mendapat informasi dari masyarakat bahwa tersangka Yoga Enggar baru saja melakukan transaksi narkotika jenis sabu sabu yang dikendalikan salah seorang tersangka di LP Madiun.

Selanjutnya dilakukan pengintaian dan ketika tersangka baru saja mengambil ranjau sabu di pinggir jalan depan PN Kota Kediri di Dr. Saharjo Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri langsung ditangkap," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota, Rabu (31/8)

Ditambahkan Siswandi setelah menangkap tersangka petugas melakukan penggeledahan dan ditemukan 1 klip narkotika jenis sabu sabu seberat 1,39 gram berikut klip plastik pembungkusnya di saku celana yg dipakainya dalam bekas bungkus rokok.Kemudian tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri Kota guna proses sidik lebih lanjut," Keterangan dari pelaku barang haram tersebut dikendalikan dari LP Madiun dan saat ini sedang kita kembangkan " tambahnya.

Atas tindakan tersangka yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan narkotika gol.I bukan tanaman yaitu jenis sabu-sabu diancam dengan pasal 112 ayat 1 UU RI No.35 Tahun 2009 tentang narkotika. **(BD-1)**









DUA PENGEDAR SABU-SABU MOJOROTO DIRINGKUS

BD-Kediri Kota – Dua pengedar sabu-sabu berhasil diamankan Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota. Keduanya diamankan dengan barang bukti siap edar masing-masing 0,25 gram dan 0,62 gram. Dua tersangka yang diamankan tersebut adalah Supriyadi (22) warga Jl. Merbabu Kelurahan Dermo Kec. Mojoroto Kota Kediri dan Endro Supriono(32) warga lingkungan Semanding Dermo Mojoroto Kota Kediri.

"Kronologisnya pada hari jumat tanggal 26 Agustus 2016 pukul 21.00 WIB petugas mendapat informasi ada pengedar. Kami langsung tindaklanjuti melakukan penyelidikan dan menangkap tersangka Supriyadi di pinggir jalan tembus Yayasan Pangruti Kel. Semampir Kec. Kota Kediri tersangka kedapatan membawa 1 klip plastik sabu-sabu seberat 0,25 gram di dalam helm yang di pakainya," kata AKP Siswandi Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota.

Ditambahkan Siswandi, dari penangkapan tersangka pertama kemudian dikembangkan dan berhasil menangkap tersangka Endro di rumahnya. "Kita lakukan penggeledahan di temukan 2 klip sisa sabu seberat 0,62 gram, 1 unit HP Evercross dan uang hasil penjualan sabu sebesar Rp. 70.000. Kedua tersangka tanpa hak atau melawan hukum menjual,membeli, memiliki, menyimpan atau menguasai narkotika gol.I bukan tanaman yaitu jenis sabu-sabu sebagaimana dimaksud dlm pasal 114 ayat 1 sub pasal 112 ayat 1 UU RI No.35 Tahun 2009 tentang narkotika," pungkasnya. **(BD-1)**



SAT RESNARKOBA GAGALKAN PESTA SABU DI DUA HOTEL









BD-Kediri Kota – Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota berhasil menggagalkan dua orang yang hendak pesta sabu-sabu di dua hotel berbeda di Kediri, Kamis (22/9). Dua tersangka yang diamankan adalah Handoyo Gunawan (53) warga Bligo Kecamatan Candi Sidoarjo dan Hendri Ardi Setiawan (22) warga Balekambang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Handoyo Gunawan (53) warga Bligo Kecamatan Candi Sidoarjo diamankan petugas saat akan masuk ke salah satu hotel di wilayah Kecamatan Semen Kediri. Tersangka diamankan dengan barang bukti 3,3 gram sabu.

Diduga kuat tersangka hendak pesta sabu, sebab saat akan diamankan ada beberapa perempuan yang diajaknya.

"Mendapat laporan kita langsung bergerak dan mengamankan tersangka saat akan masuk ke hotel . Barang bukti yang diamankan klip plastik berisi sabu dengan berat masing-masing 2, 01 gram,1,2 gram dan seperangkat alat hisap serta 1 unit HP," kata AKP Siswandi, Kasat Res Narkoba Polres Kediri Kota.

Saat ini tersangka diamankan di Mapolres Kediri Kota bersama barang buktinya.

"Tersangka ini tanpa hak memiliki, menyimpan menguasai narkotika jenis Shabu sebagaimana dimaksud dalam pasal 112 ayat 1 UU RI Nomor 35 /2009 tentang Narkotika," tambahnya.

Sementara itu selang beberapa jam setelah penangkapan Gunawan, polisi juga berhasil mengamankan Hendri Ardi Setiawan (22) warga Balekambang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri juga saat hendak masuk salah satu hotel di Jl Jaksa Agung Suprapto Kota Kediri.

Dari tangan tersangka polisi mengamankan 1,12 gram sabu, seperangkat alat hisap dan kompor sabu," Diduga tersangka ini juga akan pesta sabu di hotel, namun berhasil kita gagalkan terlebih dahulu," ungkap Siswandi**.(BD)**

Tindaklanjuti Laporan Warga Sat Resnarkoba Amankan Pengedar Pil Koplo Banyakan

BD Kediri Kota – Perang terhadap narkoba merupakan bagian dari program Panjalu Jayati yang diluncurkan oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK. Salah satunya tindak lanjut secara cepat dalam ungkap kasus. Bukti laporan masyarakat tersebut ditindaklanjuti dengan mengamankan GP (18) warga Dusun Goliman Desa Parang Kecamatan Banyakan , Kamis (25/8) dengan barang bukti 429 butir double L.

"Sat Resnarkoba mendapat informasi adanya peredaran narkoba di daerah Goliman, daerah yang agak terpencil. Laporan tersebut langsung ditindaklanjuti dengan mengamankan tersangka GP. Barang bukti yang diamankan siap edar tersebut sebanyak 429 butir dobel L. Untuk pemeriksaan lebih lanjut terlapor dan barang bukti dibawa ke Mapolres Kediri Kota," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Jumat (26/8).

Masih menurut Anwar, tersangka ini tanpa keahlian dan kewenangan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 196 yo pasal 98 ayat 2 UU RI No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. **(BD-1)**





Pengedar Pil Koplo Semampir Diamankan

BD Kediri Kota – Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan Khusnul Yaqin (23) warga Jalan Dhorowati Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari tangan tersangka diamankan barang bukti sebanyak 2.100 pil jenis double L dan HP sebagai alat transaksi.

Tersangka berikut barang bukti kini diamankan di Mapolres Kediri Kota, setelah sebelumnya tersangka diamankan di Jalan Mayor Bismo Gang 3 Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri, Selasa (6/9).

"Tersangka Khusnul Yaqin diduga sebagai pengedar pil double L. Saat kita amankan ditemukan pil double L sebanyak 2100 butir dan HP nokia . Kemudian tersangka dan barang bukti dibawa ke Polres Kediri kota untuk proses lanjut," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota.

Masih menurut AKP Siswandi, tersangka tanpa keahlian dan kewenangan menyimpan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat keamanan sebagaimana dimaksud dalam _pasal 196 jo pasal 98 ayat 2 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. **(BD)**



Dikembangkan Pengedar Pil Koplo Semampir Masih Simpan 26.600 Pil Koplo dan 0,75 Gram Sabu

BD Kediri Kota – Setelah sebelumnya Sat Resnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan pengedar pil loplo atas anama Khusnul Yaqin (23) warga Jalan Dhorowati Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan barang bukti 2.100 pil koplo, polisi mengembangkan lagi kasusnya dengan barang bukti 26.600 butir pil jenis double L siap edar dan sabu-sabu seberat 0,75 gram.

Tersangka berikut barang bukti kini diamankan di Mapolres Kediri Kota, setelah sebelumnya tersangka diamankan di Jalan Mayor Bismo Gang 3 Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri, Selasa (6/9).

"Tersangka Khusnul Yaqin diduga sebagai pengedar pil double L, awalnya kita amankan dengan barang bukti sebanyak 2.100 butir pil jenis double L. Dan pada pengembangannya kita dapati kembali barang bukti sabu seberat 0,75 gram berikut kelengkapannya di rumahnya dan pil double L sebanyak 26.600 yang yang disembunyikan di jok sepeda motor honda beat oleh Tersangka Desi Maulidasari (23) warga Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ," kata AKP Siswandi, Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota.

Masih menurut AKP Siswandi, tersangka tanpa hak memiliki, menyimpan menguasai narkotika jenis sabu-sabu sebagaimana dimaksud dalam pasal 112 ayat 1 Undang-undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika . Dan tanpa keahlian dan kewenangan menyimpan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat keamanan sebagaimana dimaksud dalam _pasal 196 jo pasal 98 ayat 2 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. **(BD)**

Polsek Pesantren, Amankan Pengedar Pil Double L dan Ganja

BD- Kediri Kota - Polsek Pesantren Polres Kediri Kota , berhasil mengungkap dua orang yang kedapatan membawa, mengedarkan, dan memakai pil double L serta ganja, Selasa (23/8)

Barang bukti yang diamankan dari kedua pelaku yakni Suherman berupa 300 butir double L dan Agus Winarno 106,87 gram ganja.

Penangkapan terhadap kedua pelaku bermula saat petugas Polsek Pesantren menangkap Suherman warga Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dari tangan Suherman, polisi menyita barang bukti sebanyak 300 butir pil double L. Kemudian, dari penangkapan Suherman, polisi mengembangkan kasus tersebut.

Dari pengembangan itu, polisi berhasil menangkap Agus Winarno warga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dari tangan Agus, polisi menyita barang bukti ganja kering dengan berat 106,87 gram.

Kapolsek Pesantren Kompol Sucipto mengatakan, bahwa dari pemeriksaan kedua pelaku, ganja dan pil tersebut, diedarkan pada teman dekat. Keduanya mengaku, sudah bisnis ganja dan pil double L selama dua bulan**.(BD)**

FOTOGRAFER : AIPTU H SUPENI – KASIE HUMAS | #PANJALUJAYATI #BESTOFSERVICE









FOTOGRAFER : BUDI P – HUMAS.

Ratusan Polisi Amankan Rekonstruksi Sodomi Hingga Pembunuhan Balita

Peragakan 43 Adegan, Aman dan Lancar

BD-Kediri Kota - Sentot Yuniarto (30), warga Pakunden Kota Kediri, pelaku sodomi terhadap HA (2,5 tahun) keponakannya sendiri pada 28 Juni 20016 hingga tewas, mengikuti proses rekonstruski di TKP Jumat sore (19/8). Sebanyak 43 adegan dilakukan untuk kelengkapan BAP.

Ratusan warga menyaksikan rekonstruksi sempat emosi dengan kelakukan tersangka yang tega membunuh balita. Namun hal tersebut dapat diredam setelah petugas melakukan steriliasi lokasi yang dijaga ratusan aparat kepolisian Polres Kediri Kota.

"Rekonstruksi dikandung maksud untuk memperjelas perkara tindak pidana yang sudah terjadi, yaitu keterangan yang disampaikan oleh tersangka dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) di reka ulang dalam bentuk adegan dengan harapan tidak ada kejanggalan antara BAP dan kenyataan," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota

Ditambahkan Anwar, kegiatan tersebut di dokumentasikan untuk kelengkapan BAP, sehingga bisa meyakinkan penyidik, JPU dan Hakim bahwa Sentot memang tersangkanya karena antara BAP dan rekontruksi sudah klop

Seperti sebelumnya **S**entot Yuniarto (30), warga Pakunden Kota Kediri, dengan tega menyodomi HA (2,5 tahun) keponakannya sendiri hingga tewas. Pelaku yang kini sudah diamankan diduga mengalami gangguan orientasi seksual hingga tega melakukan kekerasan seksual pada keponakannya sendiri yang masih balita.

Korban sebelum tewas sempat mendapatkan perawatan di RS Bhayangkara Kediri, Selasa (28/6). Menurut keterangan Heri Kristiono juru bicara keluarga korban menyebutkan kejadian ini bermula dari laporan ayah korban Aditri Wahono (34) yang pada 27 Juni 2016 sekitar pukul 12.30 mencari anaknya sedang bermain di rumah saudarannya Sentot Yuniarto di kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Saat menemui anaknya, HA sudah dalam keadaan pingsan dan kondisi kening sebelah kirinya bengkak. Karena khawatir terhadap anaknya, akhirnya dibawa pulang ke rumahnya ke Burengan Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, dan sempat dioleskan minyak angin. Karena kondisi korban yang tak kunjung sadar akhirnya dibawa ke RS Bhayangkara Kediri.

Aditri membawa sendiri anaknya yang dalam keadaan tak sadarkan diri, sebab istrinya akan menjadi TKW masih di penampungan di Surabaya. Sesampai di rumah sakit dan dilakukan pemeriksaan pihak dokter menemukan luka di bagian anus. Dari keterangan dokter tersebut,akhirnya Aditri melaporkan kejadian tersebut ke Polres Kediri Kota.

Polisi yang mendapatkan laporan akhirnya langsung bergerak. Korban sendiri selama menjalani perawatan di rumah sakit dalam keadan koma dan dipastikan meninggal dunia pada Selasa siang (28/6). Pada malamnya usai Magrib dilakukan autopsi dengan hasil korban mengalami kekerasan seksual.

Pelaku yang sejak awal dicurigai polisi setelah dilakukan pemeriksaan secara maraton di Unit PPA akhirnya mengakui perbuatan yang ia lakukan, polisi langsung menahan tersangka.

Dari pengakuan tersangka, telah dua kali melakukan perbuatan biadad tersebut kepada korban. Tersangka mengakui perbuatan tersebut ia lakukan karena selama ini kalah dengan istrinya dan takut dengan istrinya, hingga menjadikan keponakannya sendiri sebagai pelampiasan seksual.

Bahkan yang mengejutkan tersangka mengaku membanting dan menyiksa keponakannya dengan solder panas.

"Saya membantingnya ke lantai dan menyudut duburnya dengan solder listrik panas, sebab menolak saya sodomi," kata Sentot Yunarto kepada wartawan di Mapolres Kediri Kota, Rabu (29/6).

Dari pengakuan tersangka ini semakin menguatkan hasil autopsi dokter RS Bhayangkara Kediri. Di mana di kepala korban ada retakan sepanjang 14 sentimeter, dan di dubur korban yang mengalami luka bakar parah. Kedua luka ini yang menyebabkan korban meninggal dunia setelah sempat mendapat perawatan dokter.

Yang lebih kejam lagi, dari pengakuan tersangka dirinya sempat sodomi korban setelah korban tak sadarkan diri.

Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo juga menambahkan berdasarkan pemeriksaan secara maraton di Unit PPA, tersangka sudah dua kali melakukan perbuatan bejat tersebut. Yaitu pada Mei 2016 dan 27 Juni 2016.

Masih menurut Wibowo, tersangka mengakui melakukan perbuatan tersebut karena selama ini merasa tertekan dengan istrinya.

"Tersangka iri dengan orang tua korban yang sudah memiliki anak, sementara dia yang baru menikah belum dikaruniai anak. Tersangka kita kenai pasal 80 UU RI Nomor 35 /2014 tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara," pungkasnya. (BD)



FOTOGRAFER – BUDI P – HUMAS I









Kembangkan Pelayanan Kesehatan, Polres Kediri Kota Kini Memiliki Poli Gigi

BD-Kediri Kota – Polres Kediri Kota terus melakukan pembenahan dalam pelayanan kepada internalnya terutama pelayanan kesehatan. Setelah lama hanya memiliki poli umum dengan pelayanan BPJS 2014, pengembangan kini berlanjut hingga poli gigi yang diperuntukkan bagi anggota dan keluargannya. Secara resmi Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK pada Senin (15/8) meresmikan poli gigi Polres Kediri Kota di Jl. Hasanuddin 31 Kota Kediri.

"Alhamdulillah kita sudah memiliki poli gigi, dan kebetulan peralatannya juga baru dikirim oleh Mabes Polri. Poli ini gratis diperuntukkan bagi anggota dan keluargannya buka tiap hari Senin-Jumat. Untuk jam pelayanan mulai pukul 11.00 hingga selesai oleh dokter gigi yang telah kita ajak jalin kerjasama. Dan hari ini poli telah diresmikan oleh Bapak Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo dengan didampingi Ibu Ketua Bhayangkari Ny Sofiawati Wibowo," kata Aiptu Minarmi, Paurkes Polres Kediri Kota. **(BD)**





Polres Kediri Kota Mendapat Bantuan Hibah 1 Unit Mobil Untuk Unit Laka dari PT GG Tbk

BD Kediri Kota – PT Gudang Garam Tbk memberikan bantuan hibah berupa1 unit mobil pick up unit laka kepada Polres Kediri Kota. Penyerahan mobil dari PT Gudang Garam Tbk diwakili oleh Kasubag Humas PT GG Tbk, Iwhan Tri Cahyono kepada Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, Sabtu (3/9).

"Pemberian hibah 1 buah mobil pick up unit laka ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebaik mungkin. Sebab Polri saat ini dituntut cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mobil ini Insya Allah sangat menunjang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari khususnya dalam penanganan kecelakaan lalu lintas," kata Iwhan Tri Cahyono.

Sementara itu dalam serah terima mobil selain penandatangan hibab juga dilakukan penyerahan kunci secara simbolis dari Kasubag Humas PT GG Tbk kepada Kapolres Kediri Kota dan dilanjutkan pengguntingan pita sekaligus uji coba kendaraan. **(BD)**

PT. GUDANG GARAM Tbk.

▸ Hibah Mobil Laka Lantas untuk Polres Kediri Kota

BANTU KINERJA dan PELAYANAN yang OPTIMAL





Rusak Mobil dan Sita STNK, Dua Pemuda Asal Tulungagung dan Trenggalek Diamankan

BD-Kediri Kota- Tim Buser Sat Reskrim Polres Kediri Kota berhasil menangkap dua pelaku perusakan mobil. Dua orang yang diamankan tersebut adalah Eka Kurnia Putra (24) warga Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dan Suparman (19) warga Desa Gador Kecamatann Durenan Kabupaten Trenggalek.

" Ungkap kasus kasus ini berawal pada kejadian pada Sabtu 24 September 2016 sekitar pukul 20.45 WIB di Jalan Penanggungan depan SMAN 7 Kota Kediri. Saat itu sekelompok pemuda melakukan tindak pidana pengrusakan kaca mobil . Peristiwa berawal dari serempetan mobil Isuzu Panther nopol AG 1844 AM dengan salah satu dari kelompok pesepeda motor yang memenuhi bahu jalan, hingga terjadi di cek cok mulut," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Rabu (28/9).

Masih menurut Anwar, usai terjadi cekcok para pelaku kemudian merusak kaca jendela mobil sebelah sisi kanan, kaca pintu belakang, bodi belakang kendaraan (penyok) milik Bram Nugroho Bagus Permadi (26) warga Jl.Penanggungan Bandar Lor Kota Kediri.

"Setelah mendapat laporan kemudian tim buser bergerak berdasarkan keterangan saksi-saksi dan mengamankan para tersangka di rumahnya masing-masing. Selain itu polisi juga mengamankan tiga alat bukti yang digunakan sebagai alat pengrusakan yakni satu buah sapu dalam kondisi patah, pecahan kaca mobil dan satu buah kunci sepeda motor. Kita juga masih mengembangkan pelaku lainnya," pungkas AKP Anwar Iskandar. **(BD)**

NEMBAK BURUNG KENA TENGKUK, PUTUT WICAKSNA DITAHAN POLISI

BD-Kediri Kota - Akibat keteledoranya memainkan senapan angin, Putut Wicaksana (33) warga Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri harus berurusan dengan polisi. Saat membidik burung yang ia incar peluru senapannya malah mengenai tengkuk Andik (13) siswa SMPN 7 Kota Kediri warga Tosaren Kecamatan Pesantren.

Peluru nyasar dari senapan angin milik Putut ini mengakibatkan Andik harus mengalami operasi di RS Bhayangkara Kota Kediri.

"Korban dan tersangka ini sama-sama sedang mencari burung di areal makam Kepanjen. Putut saat itu sedang membidik burung kutilang yang hinggap di pohon. Saat bidikan dipaskan dan pejera ditarik justru peluru mengenai korban dan tepat mengenai tengkuknya," kata Kompol Sucipto, Kapolsek Pesantren, Kamis (11/8).

Ditambahkan Sucipto, pada saat kejadian korban yang saat itu bersama kawannya langsng tersungkur,"Tersangka ini justru malah tidak menolong dan melarikan diri. Akhirnya kita lakukan pengejaran sampai Kertosono, Jombang dan Surabaya hingg balik ke Kediri lagi dan langsung kita amankan di Polsek," tambahnya.

Korban sendiri saat ini sudah dioperasi dari peluru yang bersarang ditengkuknya tersebut ," Atas perbuatan tersangka diancam dengan pasal 360 KUHP yang akibat kelalaiannya menyebabkan orang lain terluka berat," pungkas Sucipto. **(BD)**



FOTOGRAFER : AIPTU H SUPENI – KASIE HUMAS POLSEK PESANTREN











Antisipasi Kejahatan, Polres Kediri Kota Dilengkapi Road Blocker

BD-Kediri Kota – Mengantisipasi terhadap pelaku kejahatan, Sat Sabhara Polres Kediri Kota dan juga polsek jajaran melakukan pelatihan penggunaan road blocker atau ranjau paku guna penghalang jalan, Kamis (8/9).

Road blocker atau ranjau paku yang dipergunakan untuk latihan merupakan bantuan dari Mabes Polri. Pelatihan dilakukan di halaman Mapolres Kediri Kota dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilan seluruh personel Sabhara dalam mengemban fungsi tugasnya dalam mengantisipasi kejahatan.

"Alat tersebut tidak selalu dipasang, akan tetapi pemasangannya pada saat-saat tertentu saja atau saat dibutuhkan jika ada darurat. Karena alat road blocker yang disebut ranjau paku bisa dipanjang-pendekkan mengikuti lebar jalan," kata Kasat Sabhara Polres Kediri Kota AKP Supriyanto

Ditambahkan Suprianto warga pengguna jalan tidak perlu khawatir mengenai adanya road blocker di jalan. Karena setiap pemasangan road blocker kendaraan akan diberhentikan, sedangkan pelaku kejahatan yang tidak mau dihentikan petugas akan terkena jebakan road blocker tersebut. **(BD-1)**









Pentingnya Pelatihan Fungsi Tehnis Binmas untuk Meningkatkan Kemampuan Personel Bhabinkamtibmas

BD-Kediri Kota – Sat Binmas Polres Kediri Kota melaksanakan pelatihan fungsi teknis Binmas yang laksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota. Acara dibuka oleh Wakapolres Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK.

Dalam sambutannya Wakapolres Kompol Andik Gunawan menyampaikan program PROMOTER Kapolri terutama untuk meningkatkan profesionalisme polri dalam pelaksanaan tugas.

Salah satu bentuknya adalah peningkatan kemampuan personel Bhabinkamtibmas melalui pelatihan fungsi tehnis Binmas. Selesai pembukaan dilanjutkan penyampaian materi oleh Kasat Binmas AKP Kus Sumardi meliputi Tehnis Bintibmas, Binkamsa, dan Binpolmas.

Pelatihan ini mendukung pelaksanaan tugas personel Bhabinkamtibmas dilapangan sebagai pengemban basis deteksi, basis aksi dan basis solusi. Selain itu juga diberikan materi tehnis komunikasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pelatihan diikuti oleh perwakilan Bhabinkamtibmas jajaran Polres Kediri dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan. **(BD-1)**

Kapolres Kediri Kota Berbagi Dengan Puluhan Kaum Dhuafa di Wilayah Kecamatan Tarokan dan Semen

BD-Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK dan Ketua Cabang Bhayangkari Ny Sofiawaty Wibowo berbagi paket sembako kepada puluhan kaum dhuafa di wilayah Tarokan dan Semen Kabupaten Kediri, Selasa (27/9)

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela kunjungan kerja yang dilakukan dalam rangka sosialisai program "Promoter" Kapolri Jendrol Pol Tito Karnavian.

Dari mereka yang mendapat bantuan ini adalah mereka yang selama ini mendapat perhatian dari Bhabinkamtibmas di wilayah binaannya. Dan ini merupakan bentuk perhatian pimpinan kepada masyarakat di wilayah hukum Polres Kediri Kota. **(BD-1)**





Kejutan Anggota Untuk Pak Wakapolres yang Ulang Tahun

BD-Kediri Kota - Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK mendapat kejutan dari anggota usai apel di halaman Mapolres Kediri Kota. Ucapan mengalir dimulai dari para pejabat utama dan dilanjutkan anggota,Sabtu pagi (20/8).

Tidak hanya ucapan, doa-doa terpanjatkan untuk lelaki kelahiran Kota Kediri 20 Agustus 1981 itu juga. Dan untuk kemeriahan acara, kue ulang tahun, tumpeng juga disajikan sebagai pelengkap prosesi perayaan ulang tahun. Kemeriahan mewarnai Sabtu pagi di Mapolres Kediri Kota, Selamat ulang tahun Pak Wakapolres Kompol Andik Gunawan, S.IK **(BD)**

FOTOGRAFER : DIDIK H – HUMAS I



OPERASI SIKAT SEMERU, SAT RESKRIM POLRES KEDIRI KOTA BERHASIL AMANKAN TIGA PELAKU CURAT

BD- Kediri Kota - Polda Jawa Timur beserta jajaran Polres gelar operasi dengan sandi " Sikat Semeru 2016" selama 12 hari mulai dari 14 sampai 25 September 2016 dengan mengedepankan penegakan hukum.

Operasi kegiatan Intelijen dan kegiatan penindakan dalam rangka penanggulangan kejahatan curas, curat, curanmor, curhewan dan penyalahgunaan sajam/senpi yang meresahkan masyarakat.

"Sasaran operasi tempat perbelanjaan/mall, hotel, bandara/pelabuhan, terminal, tempat wisata, tempat hiburan malam, tempat kost. Aksi curas, curat, curanmor,curhewan dan penyalahgunaan sajam/senpi, perampasan atau perampokan , penjambretan backing kejahatan. Target operasi orang, benda dan tempat/ lokasi," kata Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, Kamis (22/9).

Menindaklanjuti Operasi Sikat Semeru, Sat Reskrim Polres Kediri Kota telah mengamankan tiga pelaku pelaku pencurian termasuk didalamnya dengan pemberatan. Kasus pertama yakni pencurian CPU komputer merk ASUS di SDN Ngampel Mojoroto.

Kejadian bermula saat Moch Miftahudin (36) Dusun Winongsari Etan Desa Bakalan Kec.Grogol Kab.Kediri melaporkan ke Polres Kediri Kota terkait pencurian CPU di SDN Ngampel 02 Jl.Gatot Subroto Kel.Ngampel Kec.Mojoroto Kota Kediri.

Dari laporan tersebut polisi langsung bergerak berdasarkan keterangan saksi-saki dan berhasil mengamankan Misbakhul Arif (28) pengangguran warga Dusun Baran Ds.Maesan Rt/ Rw 01/12 Kec.Mojo Kab.Kediri.

"Tersangka berhasil kita amankan dengan barang bukti sisa CPU asus yang sudah di pisah," jelas Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, Kamis (22/9).

Masih menuru Anwar, dalam operasi sikat semeru , Sat Reskrim juga berhasil mengamankan pelaku pencurian di rumah kos Jl. Semeru 176 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kediri. Setelah dua orang korban yakni Moh Yusuf dan M Habibi melaporakan ke Mapolres Kediri Kota.

"Mendapat laporan tim buser langsung bergerak dan berhasil mengamankan M. Lukman(18) Warga Desa Empang Benao Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi," jelas AKP Anwar Iskandar.

Dari penangkapan Lukman polisi berhasil mengamankan barang bukti antara lain 1 buah dus buku HP Lenovo, 1 buah HP Lenovo, 1 buah dus buku HP samsung tab dan 1 buah HP yg yang dibeli dari penjualan HP samsung tab.

Dan ungkap kasus yang ketiga dalam operasi Sikat Semeru 2016 yakni ungkap kasus pencurian laptop dan uang senilai Rp1.383.000 yang dilaporkan Intan(19) Warga Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kejadian perkara di Jl. KH . Wahid Hasyim Gang II Desa Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

"Pelaku mengambil tas yang disimpan di jok sepeda motor korban. Adapun yang turut hilang dalam tas tersebut adalah uang tunai Rp1.383.000,laptop dan carger HP.Total kerugian materi Rp 2.983.000. Dari keterangan saksi-saksi akhirnya kita berhasil mengamankan Widada Asmara(40) warga Dusun Dampit Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. **(BD-1)**











Operasi Miras Pandean Polisi Amankan 124 Botol Miras Jenis Kontul

BD-Kediri Kota – Polsek Kediri Kota melakukan operasi miras menindaklanjuti keresahan masyarakat akan adanya home industri miras di daerah Pandean Kota Kota Kediri. Dari hasil operasi yang digelar pada Rabu (21/9) polisi mendapatkan barang bukti 10 kardus dan 4 botol miras merek kontul.

"Operasi saya pimpin langsung dengan melibatkan kanit reskrim, intel, SPKT dengan kekuatan 17 personil. Pertama kita lakukan penggrebekan di rumah Selo dan Rudi di Pandean Gang III. Setelah dilakukan penggeledahan tidak ditemukan miras," kata Kompol Totok W.

Masih menurut Totok operasi dilanjutkan ke rumah Lestari di alamat yang sama ditemukan 10 kardus berisi 120 botol dan 4 botol miras jenis kontul," Terlapor dan barang bukti saat ini sudah kita amankan di Mapolsek Kediri Kota," tambah Totok **(BD)**











FOTOGRAFER : BUDI- P – HUMAS

MENTERI SOSIAL RESMIKAN 6 E-WARONG KELOMPOK USAHA BERSAMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (KUBE-PKH) DI KOTA KEDIRI

BD-Kediri Kota - Menteri Sosial (Mensos) Khofifah Indar Parawansa meresmikan 6 eWarong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (KUBE-PKH) di Kota Kediri, Jumat (23/9).

Peluncuran e-Warong yang diprioritaskan untuk Program Keluarga Harapan digelar di Kelurahan Banjaran Kota Kediri, ditandai dengan penyerahan bantuan rehab rumah layak huni dengan anggaran @Rp 10 juta dan modal usaha sebesar Rp 20.000.000.

e- Warong KUBE PKH yang dinaungi oleh Koperasi Masyarakat Indonesia Sejahtera (KMIS) dan dukungan aplikasi layanan Bank BNI untuk penyaluran bantuan sosial dan subsidi dari pemerintah. Selain di Banjaran, e- Warung tersedia di Kelurahan Lirboyo, Kelurahan Ngronggo dan Kelurahan Pesantren.

Wali Kota Kediri menyambut baik kehadiran e-Warung karena mendukung brand kota Kediri sebagai the service city yang memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat maupun pendatang.

" Program e-Warung ini mendorong masyarakat kurang mampu untuk melakukan aktivitas ekonomi. Ini selaras dengan program Pemkot Kediri. Melalui Prodamas 20% dana 50 juta per RT per tahun masyarakat dirangsang untuk wirausaha. Mereka membentuk kelompok usaha seperti laundry, kue kering, foto kopi," kata Abdullah Abu Bakar.

Selain penyerahan bantuan e- Warong Mensos juga menyerahkan bantuan sembako untuk 200 orang masing-masing senilai Rp. 125.000, dana kompensasi WNI bekas Provinsi Timor-Timur sebesar Rp10.000.000.

Hadir dalam kegiatan ini jajaran Muspida Kota Kediri diantarannya Kapolres Kediri Kota, AKBP Wibowo, S.IK. Kegiatan ini juga mendapatkan pengamanan khusus dari anggota Polres Kediri Kota. **(BD)**



349 ANGGOTA POLRES KEDIRI KOTA IKUT MAPPING DAN TES PSIKOLOGI

BD-Kediri Kota - Sebanyak 349 anggota Polres Kediri Kota mengikuti mapping , tes psikologi calon pemegang senpi dan mapping persiapan masuk seleksi alih golongan ke perwira.Tes yang diselenggarakan oleh tim psikologi Polda Jatim ini dilaksanakan di lapangan olah raga Universitas Kadiri , Senin (22/8).

Kabag Sumda Polres Kediri Kota Kompol Hariyanto mengatakan, tes mapping , tes psikologi dan mapping persiapan seleksi alih golongan sangat diperlukan sebagai penunjang tugas kepolisian.

"Melalui mapping ini bakat dan minat anggota dapat dilihat, fungsi mana yang cocok dengan kinerja dia. Demikian juga dengan test psikologi untuk memegang senjata dan mapping seleksi alih golongan ," katanya.

Contoh untuk fungsi Lalu lintas, maka hasil tes mappingnya terutama sikap kerja harus diatas 3000. Jika nilainya dibawa ini maka akan ditempatkan pada fungsi lain. Sedangkan tes psikotes ini menentukan anggota Polri ini cocok memegang senjata atau tidak.

Ada tiga unsur penilaian yang membuat anggota ini cocok pegang senjata atau tidak yakni kecerdasan, kepribadian dan sikap kerja. Dimana poin nilai tiga kreteria ini minimal 61, dibawah nilai ini maka anggota Polri ini tidak bisa direkomendasikan," katanya.

Kendatipun tes psikologi secara tertulis baik dan dinyatakan lulus, namun jika emosi tinggi maka juga tidak direkomendasikan. **(BD)**







FOTOGRAFER : BUDI –P , HUMAS

Simulasi Gabungan Dalam Penanganan Kebakaran Hutan dan Ladang

BD-Kediri Kota - Simulasi gabungan penanganan kebakaran hutan dan ladang dilaksanakan lapangan Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Selasa (30/8). Berbagai jajaran dan fungsi dilibatkan dalam kegiatan ini antara lain Polres Kediri Kota, Kodim 0809 Kediri, BPBD, Linmas PMK dan Polhut Selasa (30/08).

Simulasi tersebut juga dihadiri Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo , Dandim Kediri, Letkol Inf Purnomosidi, , Wakil Walikota Kediri, Lilik Muhibah, Kepala BPBD Kota Kediri, Samsul Bahri, dan Kepala Polhut Kediri, Rosmantika, serta Kompol Gigih S. dari Polda Jatim.

Wakil Walikota Kediri Lilik Muhibbah bertindak sebagai inspektur apel gabungan,dalam amanatnya Ning Lik panggilan akrab Lilil Muhibbah mengatakan, simulasi gabungan dalam penanganan kebakaran hutan dan ladang merupakan bentuk kerjasama lintas institusi yang ada di Kota Kediri. Disamping itu, dengan diadakannya simulasi ini, diharapkan mampu meminimalisir resiko jatuhnya korban jiwa dan besarnya cakupan areal bencana kebakaran.

Simulasi penanganan kebakaran hutan dan ladang tersebut diikuti 1 SST Kodim Kediri, 2 SST Polresta Kediri, 1 SSR Unit Reskrim Polresta kediri, 1 SSR PMK Kota Kediri, 1 SST BPBD Kota Kediri, 1 SST Polhut Kediri, dan 4 SST Linmas Kota Kediri. **(BD)**











Ribuan Pusaka Nusantara Dijamasi Jelang Malam 1 Suro

BD – Kediri Kota - Ribuan pusaka berupa tosa aji dan keris peninggalan Kerajaan se- Nusantara yang berada di Kediri, Minggu dini hari pukul 00.00 (2/10) dijamasi. Kegiatan jamas pusaka oleh Komunitas Garuda Mukha yang dipimpin oleh R.Ng Tono Setyo Bimoseno.

Sebelum dilakukan jamasan ratusan masyarakat Kediri yang hadir diajak untuk kirim doa kepada para leluhur yang dikemas dalam sebuah acara selamatan.

Komunitas Garuda Mukha adalah komunitas yang selama ini intens terhadap pusaka-pusaka peninggalan leluhur yang berada di Kediri. Kediri sendiri adalah kerajaan tua yang mulai ada sejak abad ke-6 di era Kerajaan Kalingga Selatan yang berpusat di Keling Kepung Kabupaten

Kediri, sedangkan Kalingga Utara berada di wilayah Jepara Jawa Tengah. Kediri mulai masyhur ketika dipimpin oleh Raja Airlangga di era Kerajaan Kahuripan/Panjalu Khadiri dan mencapai puncaknya dibawah kepemimpinan Prabu Jayabaya, raja yang memiliki ramalan yang terkenal yakni Jangka Jayabaya.

Dalam sambutannya R.Ng Tono Setyo Bimoseno mengaku merasa terpanggil untuk membangkitkan, melindungi dan mengembangan kebudayaan adi luhung bangsa agar selaras dan sejalan dengan perkembangan modernisasi dan teknologi, tanpa menjadikan suatu bangsa dan negara yang kehilangan jati dirinya.

Dalam jamasan jelang malam 1 Suro atau 1 Muharam 1438 H, selain pusaka yang tersimpang di Komunitas Garuda Mukho, masyarakat pecinta tosan aji dan keris juga menitipkan untuk dijamas oleh R.Ng Tono Setyo Bimoseno.

Berbagai sesuguhan dalam jamasan pusaka ini menambah suasana penjamasan pisaka menjadi sesuatu yan kental dengan mistis.Bau kemenyan dan berbagai hal yang menyertai prosesi jamasan seperti "Caos Dhahar" (memberi suguhan,red) dalam pelaksanaan ritual jamasan pusaka semakin khidmat. Apalagi pelaksanaan jamasan dilakukan pada puku 24.00 malam atau pukul 00.00 hingga hingga menjelang fajar. **(BD)**



TOSERBA HIJAU

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri



Lengkap, Nyaman, & Murah









PERINGATAN HUT TNI KE -71 DI KEDIRI DITANDAI DENGAN PEMOTONGAN TUMPENG

BD-Kediri Kota - Peringatan HUT TNI ke-71 digelar Kodim 0809 Kediri di Stadion Brawijaya Kota Kediri, Rabu pagi (5/10). Upacara dipimpin langsung oleh Kolonel (Kav) Gathut Setyo Utomo, S.IP , Komandan Korem 082/CPYJ.

Tema yang diangkat pada peringatan HUT TNI ke-71 ini masih sama dengan tema tahun lalu yaitu 'Bersama Rakyat, TNI Kuat, Hebat, Profesional, Siap Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian'.
Dalam amanat upacaranya, Komandan Korem 082/CPYJ mengatakan agar TNI terus hidup berdampingan bersama rakyat. Karena hal ini merupakan ciri dari TNI.

Hadir dalam kegiatan ini jajaran Muspida di wilayah Korem 082/CPYJ. Selain digelar upacara peringatan, kegiatan juga diisi dengan teatrikal perjalanan perjuangan TNI hingga di usiannya yang ke-71 dan panggung hiburan **(BD)**



FOTOGRAFER : BUDI P | TITO

Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI ke-71 di Kota Kediri

BD Kediri Kota - Upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 Kota Kediri dipusatkan di Lapangan Brawijaya Kota Kediri. Walikota Kediri H.Abdullah Abu Bakar bertindak selaku inspektur upacara pada pengibaran duplikat bendera pusaka merah putih, Rabu (17/8). Dalam kesempatan ini Walikota H.Abdullah Abu Bakar sekaligus juga mencanangkan Gerakan Nasional "**Indonesia Kerja Nyata**" dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di Kota Kediri.

Jajaran Muspida Kota Kediri antara Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK , tokoh agama, tokoh masyarakat dan tamu undangan dari berbagi elemen juga diundang secara khusus dalam kegiatan ini.

Peringatan detik-detik proklamasi dilaksanakan tepat pukul 10.00 WIB dengan ditandai bunyi sirine yang dilanjutkan pengibaran bendara "Sang Saka Merah Putih" diteruskan menghiningkan cipta, detik-detik proklamasi , pembacaan teks proklamasi dan di akhiri doa oleh petugas upacara.

Upacara pengibaran duplikat bendera pusaka merah putih dilakukan oleh anggota Paskibraka adalah merupakan putra putri terbaik dari berbagai SLTA sedrajat di 3 Kecamatan se-Kota Kediri yang telah dilatih secara khusus . **(BD-1)**







FOTOGRAFER : DIDIK H | TITO – ADC |

Upacara Penurunan Bendera Menutup Ragkaian Peringatan HUT RI ke-71 di Kota Kediri

Tribratanews Polres Kediri Kota - Selain upacara pengibaran bendera merah putih, dalam rangkaian peringatan HUT RI ke 71 tahun , Pemerintah Kota Kediri juga menggelar upacara penurunan bendera merah putih di Stadion Brawijaya Kediri. Upacara penurunan bendera sang merah putih untuk Kota Kediri ini mengakhiri rangkaian perayaan HUT ke-71 RI, Rabu sore (17/8)

Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK selaku inspektur upacara, menerima bendera merah putih yang telah berkibar sejak pagi hingga sore hari, yang diturunkan oleh pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka). Bendera merah putih itu nantinya akan disimpan dan dikibarkan kembali saat perayaan HUT Proklamasi kemerdekaan RI tahun depan.

Upacara penurunan duplikat bendera pusaka merah putih dilakukan oleh anggota Paskibraka adalah merupakan putra putri terbaik dari berbagai SLTA sedrajat di 3 Kecamatan se-Kota Kediri yang telah dilatih secara khusus.

Sebelumnya upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 Kota Kediri dipusatkan di Lapangan Brawijaya Kota Kediri . Walikota Kediri H.Abdullah Abu Bakar bertindak selaku inspektur upacara pada pengibaran duplikat bendera pusaka merah putih, Rabu pagi (17/8). Dalam kesempatan ini Walikota H.Abdullah Abu Bakar sekaligus juga mencanangkan Gerakan Nasional "**Indonesia Kerja Nyata**" dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di Kota Kediri.

Jajaran Muspida Kota Kediri antara Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK , tokoh agama, tokoh masyarakat dan tamu undangan dari berbagi elemen juga diundang secara khusus dalam kegiatan ini . Peringatan detik-detik proklamasi dilaksanakan tepat pukul 10.00 WIB dengan ditandai bunyi sirine yang dilanjutkan pengibaran bendara "Sang Saka Merah Putih" diteruskan menghiningkan cipta, detik-detik proklamasi , pembacaan teks proklamasi dan di akhiri doa oleh petugas upacara.**(res)**





FOTOGRAFER : BUDI P – HUMAS

UPACARA DETIK-DETIK PROKLAMASI HUT RI KE-71 DI POLRES KEDIRI KOTA

BD- Kediri Kota - Upacara memperingati detik-detik Proklamasi Kemerdekaan ke-71 Republik Indonesia dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK, di halaman Mapolres Kediri Kota, Rabu (17/8), berlangsung khidmat.

Upacara dihadiri oleh seluruh pejabat utama Polres Kediri Kota dan anggota Polres Kediri Kota. Tujuh puluh satu tahun Indonesia merdeka merupakan rahmat yang tak ternilai harganya dari Allah Yang Maha Kuasa. Dengan kemampuan yang dimiliki Indonesia menapak di jalan yang telah dibangun oleh ***founding fathers*** Bangsa Indonesia. Yakni untuk mewujudkan sebuah negara yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

"Hanya melalui kerja nyata, cita-cita mulia bangsa kita sebagaimana ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945 dapat diwujudkan yakni dapat berdiri kokoh sebagai bangsa yang berdaulat. Kesadaran akan hal inilah yang mendasari pencanangan Gerakan Nasional "**Indonesia Kerja Nyata**" dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71," kata AKBP Wibowo, S.IK dalam sambutannya. **(BD) |**





Lima Point Penekanan Kapolri Pada HUT RI ke-71

BD- Kediri Kota – Upacara di Polda Jatim yang diikuti oleh seluruh personil Polda Jatim yang dipimpin langsung oleh Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji. Dalam amanatnya Kapolda membacakan amanat Kapolri, yang berhubungan dengan tugas – tugas Polri.

Kapolri melalui amanatnya yang dibacakan Kapolda Jatim mengatakan, Indonesia memasuki usia yang ke 71, saat ini menghadapi berbagai tantangan dan ancaman yang semakin komplek, terlepas dari pengaruh dinamika lingkungan strategis. Mulai dari perang informasi hingga ekspansi budaya, telah memunculkan disparitas kekuatan di negara maju seperti Indonesia.

Maka tema yang diambil pada peringatan kemerdekaan Indonesia ke 71 ini dengan "Indoensia Kerja Nyata". Hal ini harus dimaknai sebagai penggugah semangat para generasi penerus bangsa, untuk tanpa mengenal lelah berjuang, serta memberikan kerja nyata dan berkesinambungan demi kebesaran dan kemajuan negara Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut kapolri berharap, melalui visi Polri "Promoter" adalah ingin Polri ini menuju Polri yang Profesional, Modern dan Terpecaya untuk menuju terciptanya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.

Polri sebagai pemelihara keamanan dan keteriban masyarakat, diharapkan, harus mampu menghadirkan rasa aman dan membebaskan masyarakat dari ancaman nyata yang dapat mengganggu stabilitas kamtibmas.

Sebagai pelayan, pengayom dan pelindung masyarakat, Polri berkewajiban untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik dan kemudahan masyarakat mengakses informasi, lebih cepat, bebas dari calo dan berbasis teknologi informasi.

Pada akhir amanatnya Kapolri menekankan 5 point dalam menghadapi tugas : 1. Anggota tetap meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2. Tanamkan dan pelihara nilai-nilai kejuangan. 3. Laksanakan setiap amanah yang diberikan oleh masyarakat sebagai insan Bhayangkara, agar soliditas Polri dapat terjaga dan semakin dicintai masyarakat.

Yang keempat Polisi adalah cermin dari masyarakat, oleh sebab itu harus dapat menjadi contoh tauladan dan panutan bagi masyarakat. Dan yang kelima yaitu untuk memelihara hubungan dan jalin kerja sama serta sinergitas dengan seluruh elemen bangsa, sehingga Polri mampu menghadapi segala permasalahan sosial yang terjadi secara efektif, efisien dan tuntas. **(BD-1)**



(FOTOGRAFER : GUS FICKRI)

6.000 Santri Bersarung Upacara Hari Kemerdekaan RI ke-71 di Kediri

BD–Kediri Kota - Sedikitnya 6.000 santri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kabupaten Kediri, Rabu pagi (17/8) melaksanakan upacara bendera memperingati HUT kemerdekaan RI ke-71. Menariknya dalam upacara ini seluruh santri menggenakan sarung, baju putih, berpeci putih dan bersendal ciri santri pondok pesantren salaf dengan semangat

Meski bersarung, namun dalam prosesi upacara ribuan santri di pesantren yang didirikan di awal-awal abad ke-19 (1925,red) ini tetap dilakukan dengan khidmat dalam melaksanakan upacara bendera. Prosesi dilalui dengan penuh disiplin layaknnya upacara kenegaraan. Dilaksanakannya upacara oleh kaum santri ini sekaligus pencanangan Gerakan Nasional "Indonesia Kerja Nyata" dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71

" Ini dikhususkan santriwan yang mengikuti upacara HUT kemerdekaan,semua bersarung mengenakan kemaja putih, berpeci dan memakai sendal, " kata Gus Fikri juru bicara Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Pembina upacara Gus Mohammad iffatul llatho'if dalam amanahnya menekankan arti penting perwujudan bela negara, disamping menumbuhkan cintah terhadap NKRI yang disampaikan dihadapan ribuan santri.

"Sesuai tema HUT Kemerdekaan RI ke-71 yakni gerakan Nasional "Indonesia Kerja Nyata" kami sebagai santri pesantren otomatis kewajiban kita adalah belajar dan mengajar dan membentuk pribadi-pribadi yang yang berakhlakul karimah. Generasi-generasi yang memiliki akhlak yang tidak radikal, cinta Indonesia dan memiliki darah NKRI harga mati dan anti radikalisme," kata Gus Tho'if panggilan akrab Mohammad iffatul llatho'if dalam amanahnya.

Meski tidak ada sanksi bagi santri yang tidak mengikuti upacara HUT kemerdekaan, namun kesadaran mereka cukup diacungi jempol. Sebab tak ada satupun santriwan yang tersisa di kamar-kamar tempat mereka tinggal. Semua tumpah ruah di halaman pondok dengan khidmat hingga upacara selesai dan santri kembali ke kamarnya masing-masing. **(BD-1)**





Website dan medsos yang dikelola Polres Kediri Kota Terbaik Kedua se-Polda Jatim 2016

BD-Kediri Kota – Humas Polres Kediri Kota kembali menorehkan prestasinya. Setelah 4 Mei 2016 sebagai peringkat ke III dalam pemberitaan melalui media online **www.polreskedirikota.com** dan medsos (IG,FB dan Path) dan majalah Bhayangkara Dhahanapura. Pada 23 Agustus 2016 kembali prestasi itu diraih dengan naik satu peringkat yakni juara 2 se-Polda Jawa Timur.

Pengumuman tersebut disampaikan ditengah-tengah acara Rekernis Humas - sosialisasi ilmu kehumasan tentang intelegence media management dan management media sosial oleh Div Humas Mabes Polri di Gedung Rupatama Polda Jatim 22-23 Agustus 2016.

Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan S.IK dan Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar hadir dalam kegiatan ini.

"Alhamdulillah kita naik peringkat menjadi juara 2 dalam pengelolaan media online dan media sosial. Juara 1 Poltabes Surabaya, juara 2 Polres Kediri Kota dan juara 3 Polres Bojonegoro," kata Kompol Andik Gunawan, S.IK, Wakapolres Kediri Kota. **(BD)**





FOTOGRAFER : GB I

Sambut HUT RI ke-71, Ratusan Pemuda Kediri Kirab Bendera Raksasa Menuju Perbukitan Klotok

BD – Kediri Kota - Ratusan pemuda Kota Kediri menyambut HUT RI ke-71 dengan melakukan kirab bendera raksasa yang yang dibawa dari Balai Kota Kediri menunju perbukitan Klotok sejauh 10 kilometer. Bendera raksasa yang kali pertama mulai dikibarkan tahun 2002 lalu itu dibawa oleh ratusan pemuda dari berbagai organisasi kepemudaan dan pelajar se-Kota Kediri.

Pelepasan rombongan kirab dilakukan di halaman Balaikota Kediri oleh Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar dengan pengawalan polisi Polres Kediri Kota. Moment ini dijadikan pemicu semangat untuk semakin mencintai tanah air dengan mengirap dan memasang bendera berukuran 15 x 60 meter diatas puncak Bukit Klotok yang memiliki ketinggian kurang lebih 800 meter diatas permukaan air laut.

Bendera raksasa ini akan mulai dipasang malam ini, Sening malam (15/8) hingga akhir Agustus nanti. Masyarakat Kota Kediri nantinya akan bisa melihat dari kejauhan merah putih yang merupakan lambang negara menancap di atas puncak bukit untuk menandai HUT Kemerdekaan RI-ke 71 yang jatuh pada 17 Agustus 2016 besok. **(BD)**











FOTO : TITO-ADC



Keren Gembira dan Asyik Apel Akbar HUT Pramuka ke-55 Tahun 2016

BD Kediri Kota – Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kediri Kota menggelar apel akbar Hari Pramuka ke-55 di halaman Balai Kota Kediri. Tema Hari Pramuka tahun ini, yakni "Bangun Karakter Kaum Muda Melalui Kegiatan yang Keren, Gembira, Asyik."

Menurut Kapolres Kediri Kota yang juga hadir dan ambil bagian dalam HUT Pramuka ke-55 tema itu sangat mengadopsi semangat dan jiwa anak-anak muda Indonesia.

"Tema Hari Pramuka tahun ini adalah Bangun Karakter Kaum Muda Melalui Kegiatan yang Keren, Gembira, dan Asyik sangat terasa jiwa dan semangat anak mudanya," jelasnya **(BD)**









FOTOGRAFER : YULI H- HUMAS

RANGKAIAN PUNCAK HUT POLWAN KE-68 DI POLRES KEDIRI KOTA

BD-Kediri Kota – Polwan Polres Kediri Kota mengadakan puncak acara kegiatan HUT Polwan ke-68 di Mapolres Kediri Kota Sabtu pagi (3/9).

Berbagai kegiatan dilakukan mulai potong tumpeng, kue ulang tahun dan berbagai kesenian yang ditampilkan secara khusus dihadapan Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK , Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Sofiawati Wibowo, pejabat utama dan seluruh keluarga besar Polres Kediri Kota.

HUT Polwan tahun 2016 bertajuk "Dengan Memperkuat Soliditas, Profesionalisme dan Revolusi Mental, Polwan Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah".**(BD)**






















Jalin Keakraban Polwan Olah Raga Bersama Sambut HUT Polwan ke-68

BD Kediri Kota – Polwan Polres Kediri Kota menggelar olah raga bersama dalam rangka HUT Polwan ke-68 tahun 2016. Kegitan olah raga bersama dengan mendatangkan instruktur senam ini tidak hanya diikuti para polwan namun juga Polki di lingkungan Polres Kediri Kota. HUT Polwan tahun 2016 bertajuk "Dengan Memperkuat Soliditas, Profesionalisme dan Revolusi Mental, Polwan Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah".

Rangkaian kegiatan HUT Polwan di Polres Kediri Kota sendiri dilakukan sejak beberapa hari lalu, antara lain pembagian bunga kepada para pengguna jalan, bakti sosial, tatap muka dengan ibu asuh polwan Polda Jatim dan yang dilaksanakan pada Sabtu pagi (27/8) adalah senam bersama di halaman Mapolres Kediri Kota. **(BD)**



HUT Polwan , Ibu Asuh Polwan Polda Jatim Pesankan Polwan Dilarang Update Foto di Medsos





BD-Kediri Kota – Ibu Asuh Polwan Polda Jatim sekaligus Ketua PD Bhayangkari Jatim Ny. Hj Siswi Anton Setiadji, Polwan melarang polwan *update* foto di media sosial. Pesan tersebut disampaikan pada tatap muka ibu asuh Polda Jatim dengan Polwan Polda Jatim dan Jajaran di Mapolda Jatim, Kamis (25/8).

"Jangan pilih dan jangan pilah," tandas. Ny. Hj Siswi Anton Setiadji kepada 510 Polwan jajaran Polda Jatim di gedung Mahameru Mapolda Jatim.

Kegiatan jelang HUT Polwan ke- 68, itu antara lain dihadiri oleh Kabag Watpres Biro SDM Polda Jatim AKBP Yulia Agustine, Kabag Sumda jajaran Polda Jatim, dan Wakil Ketua PD Bhayangkari dan pengurus Cabang se- Polda Jatim salah satunya Ny Sofiawaty Wibowo, Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota.

Kegiatan ini diawali sambutan Karo SDM Polda Jatim, Kombes Andy Hartoyo.

HUT Polwan tahun 2016 ini bertajuk "Dengan Memperkuat Soliditas, Profesionalisme dan Revolusi Mental, Polwan Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah. **(BD)**



Kapolri : Saya Sangat Berharap Rekan-Rekan Polwan Dapat Menjadi Salah Satu Ujung Tombak Program Promoter

BD-Kediri Kota - Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian berharap polisi wanita (Polwan) dapat menjadi ujung tombak program Promoter yakni profesional, modern, dan terpercaya. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri.

"Rekan-rekan sekalian, saya sangat berharap rekan-rekan Polwan dapat menjadi salah satu ujung tombak program promoter yang sudah kita canangkan, yaitu polisi yang lebih profesional, modern dan terpercaya," kata Tito di hari Peringatan HUT ke 68 Polwan di Lapangan Ditlantas Polda Metro Jaya, **Jakarta**, Minggu (28/8).

Tito menilai peran Polwan sangat penting dalam mengembalikan kepercayaan publik. Apa lagi, tingkat kepercayaan publik terhadap Polri saat ini cenderung menurun.

"Yang saat ini tingkat kepercayaan itu cenderung menurun, terutama faktor, 1 kinerja yang belum maksimal, serta kultur atau budaya lingkungan kepolisian yang belum begitu kondusif sesuai dengan tuntutan zaman di era demokrasi yang terbuka saat ini," ujar dia.

Oleh karenanya, Tito berharap pesan dalam program Promoter itu bisa dilaksanakan oleh semua personel. Baik dari tingkat tertinggi sampai ke bawah.

"Saya harap rekan-rekan Polwan bisa ambil peran dalam rangka, perubahan reformasi Polri. Karena Polwan punya banyak kelebihan, yang utama Polwan relatif resisten kebal dari budaya **korupsi** " ucapnya.

"Kelebihan lainnya Polwan memiliki sensitifitas yang tinggi, sehingga dapat membantu menangani kasus, khususnya kasus-kasus yang melibatkan anak atau perempuan," pungkas Tito. **(BD-1)** | SUMBER : WWW.MERDEKA.COM

Sambut HUT Polwan ke-68 Gelar Donor Darah

BD- Kediri Kota – Polwan Polres Kediri Kota menggelar donor darah dalam rangka HUT Polwan ke-68 tahun 2016 di Mapolres Kediri Kota, Kamis (1/9). Kegitan donor darah ini sekaligus upaya kepedulian Polwan Polres Kediri Kota terhadap sesama sesuai dengan tema HUT Polwan "Dengan Memperkuat Soliditas, Profesionalisme dan Revolusi Mental, Polwan Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah".

Donor darah ini diikuti oleh 67 Polwan Polres Kediri Kota, meski murni kegiatan Polwan, namun banyak juga Polki ambil bagian dalam kegiatan ini, salah satunya dari anggota Sat Lantas . Berbagai kegiatan dilakukan Polwan Polres Kediri Kota dalam ulang tahunnya yang ke-68. Antara lain bagi-bagi bunga, bakti sosial, senam bersama dan yang terakhir hari ini donor darah **(BD)**

FOTOGRAFER : BUDI P – HUMAS





FOTO – BAG SUMDA





SAMBUT HUT POLWAN KE-68, POLWAN POLRES KEDIRI KOTA BAGI-BAGI BUNGA DAN BAKTI SOSIAL

BD Kediri Kota – Dalam Rangka Menyambut HUT Polwan ke-68 tanggal 1 September 2016, Polwan Polres Kediri Kota Melaksanakan melaksanakan berbagai kegiatan. Antara bagi-bagi bunga kepada pengguna jalan hingga bakti sosial kepada purna polwan dan polwan yang sedang sakit.

Menurut AKP Erlina Ketua Panitia HUT Polwan Polres Kediri Kota menyatakan pembagian bunga dilakukan di seluruh penjuru kota pada saat pengaturan lalu lintas pagi dengan melibatkan 60 polwan Polres Kediri Kota.

"Sedangkan untuk bakti sosial kita laksanakan di dua tempat yakni Ibu Listi purna polwan Polres Kediri Kota dan Aiptu Paryati Polwan Polres Kediri Kota yang saat ini sedang sakit," kata AKP Erlina. **(BD)**









SW

TOKO OBAT

Sinar Waras

JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-687667
KOTA KEDIRI













Polisi Cilik Polres Kediri Kota Ambil Bagian Lomba Jelang HUT Lalu Lintas

BD-Kediri Kota - Kabagbinops, Ditlantas Polda Jawa Timur, AKBP Hari Sindhu mewakili Dirlantas Kombes Ibnu Isticha membuka lomba Polisi Cilik (Pocil), Mewarnai dan Teaterikal tingkat Jawa Timur, yang berlangsung di Mapolda Jatim, Rabu (14/9) . Kegiatan yang berlangsung 14 – 15 September ini dalam rangka jelang HUT Lalu Lintas ke 6 (22 September 2016).

Polres Kediri Kota juga turut ambil bagian dalam kegiatan ini dengan mengirimkan pocil-pocil yang telah disiapkan sebelumnya, khususnya yang menguasai materi perlombaan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif, sehingga tercapai tujuan lomba Pocil, mewarnai dan teaterikal, ini sebagai pelopor dan fasilitator dalam memberikan pendidikan dan pelatihan serta penerangan berlalulintas, dalam rangka meningkatkat kesadaran hukum dan etika masyarakat dalam berlalulintas.

Dikataan, acara yang digelar ini merupakan momentum penting bagi terwujudnya kemitraan antara forum LLAJ dengan masyarakat Jawa Timur, terutama generasi cilik penerus bangsa.

Kegiatan ini bertujuan untuk membina disiplin, kekompakan, dedikasi,loyalitas yang kelak akan mengemban tugas sebagai pelopor keselamatan berlalulintas.

Disisi lain, aspek keamanan dan keselamatan yang menjadi perhatian penting dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) mendorong terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa.

Hal ini melalui, pembinaan pemberian bimbingan dan pendidikan berlalulintas sejak usia dini serta melalui program yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

Untuk mendukung keberhasilan cita cita tersebut banyak program keselamatan jalan yang telah dilakukan antara lain oleh Ditlantas Polda Jawa Timur bersama Dinas Perhubungan, maupun Dinas Pekerjaan Umum serta stakeholder. Sebagai upaya nyata dalam menurunkan angka dan fatalitas kecelakaan di jalan.

Selain itu, untuk menekan angka kecelakaan dan angka kematian berlalu lintas, serta memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya tertib dan santun berkendara di jalan. **(BD)**











Sambut HUT Ke-61 Polantas, Satlantas Polres Kediri Kota Gelar Pengobatan Gratis

BD Kediri Kota – Satlantas Polres Kediri Kota menggelar bakti sosial dalam rangka HUT ke-61 Polantas tahun 2016. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan di Terminal Tamanan Kota Kediri diikuti kurang lebih 90 peserta mulai dari pengemudi angkutan umum, penumpang dan masyarakat di sekitar terminal Tamanan Kota Kediri, Selasa (20/9).

"Dalam rangka HUT ke-61 Polantas tahun 2016 kita menggelar bakti sosial kerjasama dengan RS Bhayangkara Kediri, Jasa Raharja dan Urkes Polres Kediri Kota. Alhamdulillah kegiatan ini mendapat antusias dari pengemudi kendaraan, penumpang dan masyarakat sekitar yang digerakkan oleh Bhabinkamtibmas," kata AKP Edi Purwanto, Kasatlantas Polres Kediri Kota.

Ditambahkan Edi, selain bakti sosial sebelumnya Satlantas Polres Kediri Kota juga telah melakukan bakti sosial yakni donor darah yang dilaksanakan bersamaan dengan HUT Polwan. **(BD-1)**







FOTO : SATLANTAS POLRES KEDIRI KOTA

Bakti Sosial Sambut HUT ke-61 Polantas, Satlantas Polres Kediri Kota Renovasi Masjid Al Muhajirin

BD- Kediri Kota – Sambut HUT ke-61 Polantas, Sat Lantas Polres Kediri Kota menggelar bakti sosial renovasi masjid di Perum Grand Kota Banjaran Kota Kediri.

Kegiatan dipimpimpin langsung oleh Kasatlantas Polres Kediri Kota AKP Edi Purwanto. Menurutnya banyak rangkaian kegiatan yang dilakukan Satlantas Polres Kediri Kota," Ada donor darah, bakti sosial pengobatan gratis hingga renovasi masjid. Ini kita lakukan sebagai bentuk kedekatan polisi dengan masyarakat dan polisi juga bagian dari masyarakat," ujarnya. **(BD)**









Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Mapolres dan Balaikota Kediri

BD Kediri Kota - Hari ini hampir dipastikan diseluruh Indonesia menggelar upacara Hari Kesaktian Pancasila, tak terkecuali di Polres Kediri Kota dan Pemkot Kediri.

Pelaksanan upacara ini berdasarkan Keppres RI Nomor 153 Tahun 1967 tentang Penetapan Tanggal 1 Oktober sebagai Peringatan Hari Kesaktian Pancasila. Tema peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun 2016 yakni **"Kerja Nyata Untuk Kemajuan Bangsa Sebagai Wujud Pengamalan Pancasila"**

"Hari Kesaktian Pancasila tanggal 1 Oktober adalah milik bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya agar benar-benar dihayati dan diamalkan sehingga dapat menjadi kekuatan untuk menanggulangi rongrongan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," kata AKBP Wibowo,S.IK yang menjadi Inspektur Upacara di halaman Balaikota Kediri.

Selain di Balaikota Kediri peringatan yang sama juga digelar di halaman Mapolres Kediri Kota dengan inspektur upacara Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK dan diikuti oleh seluruh anggota Polres Kediri Kota **(BD)**

Apotek
SENTRAL
To Be Healthy Is Our Priority

YEYE
081 2340 4560

Jl. HOS. Cokroaminoto 101 Kediri Telp. (0354) 684567 / 684789

Meubel Surya Indah

Jln. Letjen Suprapto 18 Burengan Kediri

Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49















FOTOGRAFER : KASAT BINMAS DAN FENDUK

Rajut Kebersaman, FKUB Kembali Gelar Pertemuan di Klenteng Tjoe Hwei Kiong Kediri

BD Kediri Kota – Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dan Paguyuban Antar Umat Beragama dan Penganut Kepercayaan, Selasa Malam (20/9) menggelar pertemuan di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kota Kediri.

Dalam kegiatan ini juga dihadiri jajaran Forkompimda, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat. Acara diawali dengan ramah tamah dan makan malam bersama.

Pada acara inti diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan sambutan sambutan mulai dari Pimpinan Klenteng Tjoe Hwie Kiong Bapak Prayitno yang menyampaikan ucapan selamat datang dan himbauan untuk lebih meningkatkan toleransi antar umat beragama.

Setelah itu sambutan oleh ketua FKUB/PAUB -PK Kota Kediri H Salim. Dalam sambutannya disampaikan jadwal kegiatan FKUB/PAUB-PK Kota Kediri. Selain itu disampaikan pula hasil dari kegiatan FKUB/PAUB PK Kota Kediri yang telah dibukukan. Juga disampaikan kerja sama FKUB dengan BNN kota Kediri, dengan RS Kusta Kediri.

Ketua FKUB mengharap FORPIMDA untuk memberikan masukan, kritik dan saran untuk kebaikan FKUB kedepan. Prinsipnya FKUB siap membantu masyarakat

"Yang penting untuk kebaikan masyarakat Kota Kediri," tukas H. Salim

Hadir dalam kegiatan tersebut Walikota Kediri dan Muspida Kota Kediri. Walikota Kediri dalam sambutannya menyampaikan bahwa FKUB merupakan tempat untuk belajar, utamanya belajar saling menghargai dan menghormati serta belajar untuk saling memahami.

Walikota juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada FKUB yang telah membantu mewujudkan masyarakat Kota Kediri aman dan tentram serta ada kerukunan antar umat.

Abu Bakar juga menyampaikan bahwa eksistensi dari FKUB Kediri sudah dikenal di tingkat nasional, bahkan saat ini para pemuda Kota Kediri sudah mulai membicarakan eksistensi FKUB dalam membantu menciptakan kondisi kamtibmas yang kondusif di Kediri.

Walikota juga menyampaikan program Kota Kediri untuk membangun kediri lebih baik. Diantaranya pembangunan jalan, saluran air, dll. **(BD)**

Deklarasi Sekolah Sebagai Basis Anti Kejahatan Jalanan, Terorisme, Narkoba, Separatisme dan Ideologi Anti Pancasila

BD- Kediri Kota - Sat Binmas Polres Kediri Kota menggelar deklarasi sekolah sebagai basis anti kejahatan jalanan, terorisme, narkoba, separatisme dan ideologi anti Pancasila, Senin (26/9).

Kegiatan dilaksanakan di lapangan SMA Negeri Grogol diikuti oleh SMP dan SMA wilayah kabupaten Kediri Barat meliputi Mojo, Semen, Grogol, Banyakan dan Tarokan kurang lebih berjumlah 1170 siswa.

"Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut program Kapolri membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas dengan bentuk kegiatan membangun daya cegah dan tangkal terhadap kejahatan jalanan, terorisme, narkoba, separatisme dan ideologi anti Pancasila di lingkungan sekolah," kata Kasat Binmas Polres Kediri Kota, AKP Kus Sumardi, S.H

Deklarasi diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, disusul pembacaan deklarasi dan sambutan Kasat Binmas selalu Irup.

Dalam sambutannya Kasat Binmas menyampaikan maksud dan tujuan dari deklarasi dilatar belakangi oleh meningkatnya kejahatan jalanan yang membawa banyak korban termasuk usia sekolah.

Bahkan kejahatan jalanan telah menimpa anggota Polres Kediri Kota yang saat melaksanakan tugas penegakan hukum, yang mengakibatkan anggota Polisi mengalami luka berat.

Deklarasi juga darahkan untuk membangun daya cegah dan tangkal terhadap perkembangan ajaran radikalisme dan terorisme sejak usia dini di sekolah, sehingga diharapkan para generasi muda tidak mudah dipengaruhi dan diperalat sebagai sarana para kelompok tertentu untuk mencapai tujuan melalui kekerasan dan teror.

"Perintah Presiden Joko Widodo bahwa Indonesia darurat Narkoba, hal ini didasarkan kepada tingginya korban penyalahgunaan Narkoba di Indonesia dimana pada tahun 2015 menurut catatan BNN mencapai 5,8 juta jiwa. Dan kejahatan Narkoba telah merasuk ke segala lini, tidak hanya masyarakat biasa dan oknum selebritis bahkan akhir akhir ini telah melanda oknum legislatif, birokrasi, Polri dan TNI," tambahnya.

Deklarasi ini juga bagian dari program Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.Ik , Panjalu Jayati – Menang Melawan Kejahatan (Narkoba, Kekerasan Sexual, Terorisme / Radikalisme, Kecelakaan Lalu Lintas)

"Kami mengharapkan kepada para siswa sebagai generasi penerus bangsa harus mampu melawan kejahatan narkoba.Jangan pernah mengenal dan mencoba narkoba. Sekali mencoba tidak akan dapat lepas, dapat dipastikan hilang cita - cita dan harapan para siswa," tandas AKP Kus Sumardi

Selain itu AKP Kus Sumardi di akhir sambutan juga mengingatkan kepada para siswa kembali agar mengamalkan nilai nilai luhur bangsa yang terdapat dalam butir-butir Pancasila sehingga segala tingkah laku etika senantiasa mencerminkan budaya bangsa Indonesia yang memiliki kepribadian bagsa yang tinggi.

"Hidupkan kembali sifat dasar bangsa Indonesia yaitu musyawarah, gotong royong, saling menghormati, saling menghargai dan saling toleransi antar umat beragama. Karena sejarah telah membuktikan bahwa Kebhinnekaan Tunggal Ika yang berlandaskan Pancasila telah teruji selalu menang menghadapi segala rongrongan musuh bangsa**.(BD)**

FOTO : SAT BINMAS





Kampus IAI Tribakti Kampus Pertama di Kediri yang Mendeklarasikan Sebagai Basis Anti Kejahatan, Terorisme, Narkoba, Separatisme Dan Ideologi Anti Pancasila

BD-Kediri Kota - Sat Binmas Polres Kediri bersama dengan Sat Intelkam melaksanakan kegiatan program Kapolri membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Kamtibmas di kampus Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri, Rabu (5/10). Kegiatan dikemas dalam bentuk deklarasi membangun kampus sebagai basis anti kejahatan, terorisme, narkoba, separatisme dan ideologi anti Pancasila.

Dalam sambutannya Kapolres Kediri kota yang diwakili oleh Kasat Binmas AKP Kus Sumardi, S.H menyampaikan program kerjasama dengan perguruan tinggi dimaksudkan sebagai tindak lanjut program pimpinan Polri untuk membangun partisipasi masyarakat lingkungan kampus atau mahasiswa pelopor anti kejahatan Terorisme, Narkoba, Separatisme dan Ideologi anti Pancasila.

"Mengingat kejahatan tersebut memiliki dampak yang sangat luas bahkan dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan bangsa khususnya merusak generasi muda sebagai penerus estafet tongkat perjuangan bangsa. Bahkan pada tahun 2015 tercatat sekitar 5,8 juta masyarakat Indonesia telah menjadi korban penyalahgunaan narkoba. Hal ini jika tidak dilakukan penanganan sejak dini, dipastikan akan terus bertambah korban penyalahgunaan Narkoba. Salah satunya kampus harus menjadi benteng anti penyalahgunaan narkoba," kata AKP Kus Sumardi, SH.

Masih menurut AKP Kus Sumardi Kondisi bangsa Indonesia juga diperparah dengan munculnya berbagai kelompok yang ingin melepaskan diri dari negara kesatuan Republik Indonesia. Baik yang dilakukan dengan alasan agama maupun dengan alasan ekonomi atau sumber daya alam.

"Bahkan motif terorisme senantiasa dikaitkan dengan jihad menurut konsep agama. Sejarah mencatat di negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, sudah mengalami berbagai ujian separatisme yang ingin mendirikan negara, misalnya DI/TII, NII, PKI & pemberontakan lainnya,"ungkapnya.

Bahkan akhir-akhir ini negara Indonesia diguncang dengan adanya berbagai teror yang mengatasnamakan agama ataupun kelompok tertentu. Menurut AKP Kus Sumardi yang lebih mengerikan lagi tidak sedikit mahasiswa yang diperalat dan direkrut menjadi kelompok teroris.

"Sehingga sudah tepat jika kampus ditetapkan sebagai basis anti kejahatan terorisme, narkoba, separatisme dan ideologi anti Pancasila. Kampus Tribakti ini adalah yang kali pertama diantara kampus-kampus di Kediri yang mendeklarasikan," tandasnya.

Rektor IAI Tribakti Lirboyo Kediri, KH Abdullah Kafabihi Mahrus dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Polres Kediri Kota yang memprakarsai kegiatan kampus sebagai basis anti kejahatan terorisme narkoba separatisme dan ideologi anti Pancasila.

"Diharapkan para mahasiswa mengerti dan memahami serta dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari," pesan KH Kafabihi Mahrus dihadapan kurang lebih 170 mahasiswa IAI Tribakti.

Lebih lanjut dalam sambutannya Rektor IAIT mengulas sejarah perjuangan para pahlawan Islam mulai sebelum adanya Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu ketika jaman kerajaan, dimana agama Hindu dan Islam dapat hidup berdampingan dengan damai.

"Bahkan ketika jaman pergerakan nasional para tokoh Islam telah merancang perumusan Undang-Undang Dasar 1945 serta dasar negara /ideologi Pancasila. Di antaranya tokoh Islam yang turut menyusun konsep Pancasila dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia adalah Kyai Hasyim Ashari, persamaan tokoh Islam lainnya.

"Hal ini didasarkan kepada kebhinekaan Tunggal Ika bangsa Indonesia, Namun demikian konsep ideologi Pancasila tidak terlepas dari ajaran agama Islam," tambahnya.

Rektor juga berpesan kepada mahasiswa sebagai penerus pembangunan bangsa agar tidak terjebak penyalahgunaan narkoba. Mengingat penyalahgunaan dan peredaran narkoba saat ini telah merajalela bahkan menimpa berbagai oknum mulai dari pejabat negara, legislatif, polisi, TNI, artis, sampai dengan masyarakat lapisan terbawah.

Setelah sambutan Rektor dilanjutkan dengan pembacaan deklarasi oleh perwakilan Mahasiswa IAI Tribakti Lirboyo Kediri. Dan di sesi akhir diisi dengan pendalaman materi oleh Kasat Binmas Polres Kediri kota AKP Kus Sumardi dan KBO Intelkam Ipda Didik. (BD)





| Fotografer : Yuli H- Humas





Balap Liar Menurun, Polisi Tetap Waspada

BD-Kediri Kota – Semenjak Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, S.IK menyatakan perang terhadap pembalap liar, jumlah pembalap liar setiap malam Minggu terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan polisi melakukan tindakan tegas hingga memenjarakan pelaku yang dianggap melangggar undang-undang.

Kepada Bhayangkara Dhahanapura , Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol I Ketut Mudita menjelaskan pelanggaran secara umum sudah turun drastis," Sudah turun drastis terutama saat operasi digelar dari jam 22.00 WIB sampai jam 01.00 dini hari. Namun demikian kami tetap waspada," kata Kompol Ketut Mudita, Minggu dini hari (21/8)

Ditambahkan Ketut, lokasi yang digunakan operasi dilakukan di dua tempat yaitu disimpang empat ngadisimo dan simpang empat Ringinsirah," Personil yg dilibatkan sebanyak 100 orang dari berbagai fungsi," pungkasnya. **(BD-1)**









Sosialisasi Problem Solving (Mediasi) Dalam Teori Perpolisian Masyarakat

BD-Kediri Kota - Direktorat Binmas Polda Jawa Timur melakukan Sosialisasi problem solving (mediasi) dalam teori perpolisian masyarakat kepada seluruh Kasat, Kapolsek, Kanit Reskrim, Kanit Binmas dan perwakilan Bhabinkamtibmas zona 4 Polda Jatim, Rabu (7/9).

Kegiatan dibuka oleh Direktur Binmas Polda Jatim yang diwakili Kabag Binops Binmas Polda Jatim AKBP Dr Dodi Eko Wijayanto SH M.Hum di gedung pertemuan PG Jombang Baru, Jombang.

Dalam sambutannya direktur Binmas Polda Jatim menyampaikan bahwa pemecahan masalah melalui upaya mediasi atau non penal merupakan tindak lanjut program Presiden Joko Widodo, hal ini untuk mewujudkan rasa adil di tengah-tengah masyarakat, sehingga penyelesaian masalah di luar pengadilan harus merupakan keinginan para pihak yang bermasalah dan bukan keinginan aparat penegak hukum.

Dalam sosialisasi tersebut menghadirkan tokoh HK akademisi dari Universitas Brawijaya antara lain Profesor Masrukin Ruba'i dan Profesor Kusno Adi.

Kegiatan berlangsung cukup meriah penyampaian materi dilanjutkan dengan tanya jawab. Antusias siswa peserta cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang menanyakan kepastian hukum dari proses mediasi atau non penal **(BD)**

Paradiso
Home Gallery furniture

BAWA PULANG HADIAHNYA





Melody FURNITURE

Jl. Pemuda No.27 Kediri (0354) 741818 | Jl. Supriyadi No.33 Jepun, Tulungagung (0355) 325691



ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA

APEPI

KEDIRI

Polsek Mojoroto Kembali Berbagi



BD- Kediri Kota – Untuk kali kedua Polsek Mojoroto Polres Kediri menggelar bakti sosial untuk masyarakat yang melibatkan seluruh anggotanya.

Dengan kesadaran semua anggota , berhasil mengumpulkan sejumlah uang dan hasilnya dibelikan sembako untuk dibagi kepada 30 masyarakat yang kehidupannya sederhana dan 10 anak yatim, Kamis (8/9)

“Alhamdulillah ini adalah kesadaran anggota untuk berbagai kepada sesama. Dari iurang yang kita lakukan berhasil terkumpul dana Uuang ini dibelikan paket sembako sebanyak 40 paket yang masing-masing berisi 4 kg beras, 10 bungkus mie, 1 kotak telur isi 10 biji dan minyak goreng 1 leter. Untuk putaran kedua ini dibagikan kepada warga Kelurahan Ngampel,” Kata Kapolsek Mojoroto Kompol Priyo Sulistiyono.

Ditambahkan mantan Kasat Reskrim Polres Kediri Kota ini, kegiatan akan dilaksanakan setiap bulan sekali dibagikan ke kelurahan – kelurahan khususnya untuk warga yang yang sederhana.

“Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendekatkan Polri dengan masyarakat agar tidak ada lagi tembok pembatas antara masyarakat dan Polri. Ini juga memudahkan tugas Polri dalam menjalin hubungan dengan masyarakat,” pungkasnya. **(BD)**





Group Band "BHAYANGKARA PANJALU HARMONIC Kebangkitan Musisi Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Banyaknya musisi yang memiliki bakat terpendam hingga beberapa tahun di Polres Kediri Kota, membuat Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo "gerah" dan memunculkan mereka ke permukaan, hingga dibentuk group band "BHAYANGKARA PANJALU HARMONIC " yang terbagi menjadi 4 group band dengan 4 genre yang berbeda.

Group band dengan genre musik cadas trash metal diberikan nama oleh Kapolres Kediri Kota sebagai "Panjalu Harmonic", Group Band dengan genre musik pop/rock/jazz diberikan nama sebagai "Simphony Jayati". Group Band dengan genre musik reggae/skadut diberi nama "Klenting Kuning Project" dan group band dengan genre Evergreen Love Songs / Top 80's diberikan nama sebagai "Bhayangkara Bersaudara".

Dibentuknya grup band ini dalam rangka mempererat sinergitas internal antar personil di lingkup Polres Kediri Kota serta untuk menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat kepada Polri sebagai motor penggerak pelestarian Kebudayaan bangsa," Dibentuknya grup band ini dalam memupuk semangat muda yang berkebudayaan dan berprestasi," kata AKBP Wibowo, S.IK.

Masih menurut AKBP Wibowo, S.IK dengan musik sekaligus sebagai edia yang sangat dekat dengan masyarakat dan mengkampanyekan semangat muda yang tangguh serta kompetitif dirasa sangat mudah dan lebih mengena, "Masyarakat mengenal musik sebagai sarana hiburan semata padahal banyak cara untuk mengkampanyekan kamtibmas melalui musik," ujarnya.

Untuk menunjang ide Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo, Kapolres menunjuk 3 orang konseptor di bidang musik antara lain PENDA TK.I Didik Hermawanto, S.H., MH. bersama dengan Bripka Arif Sudarmanto, S.H. dan Bripka Arista Ardianto, S.H. untuk melakukan seleksi internal pembentukan band. Setelah melakukan serangkaian seleksi, konseptor mencari dan menemukan personil Polres Kediri Kota untuk tergabung dalam group band atas bentukan Kapolres Kediri Kota ini.

Keseluruhan personil group band tersebut merupakan anggota Polres Kediri Kota dan 1 orang anggota Polres Kediri yang di seleksi secara khusus menurut kwalitas musikalitas Kapolres Kediri Kota.Kapolres Kediri Kota AKBP Wibowo sengaja memberikan nama group band dengan kata yang mengandung unsur budaya Kediri agar smenyatu dengan masyarakat di Kota Kediri yang notabene sebagai kota sejarah, kota budaya dan kota musik rock di Indonesia.

Group band ini sudah secara resmi dirilis oleh Kapolres Kediri Kota bersamaan dengan launching aplikasi "Panjalu Jayati" pada tanggal 30 Agustus 2016. Nantinya group band ini dimaksudkan oleh Kapolres Kediri Kota bukan hanya sebagai hiasan dinding semata namun harus mensosialisasikan visi dan misi Polres Kediri Kota sebagai garda terdepan pemangku keamanan masyarakat di Kota Kediri, mengkampanyekan generasi muda anti narkoba dan anti pergaulan bebas ke media luar lingkup Polres Kediri Kota.**(BD)**



FOTOGRAFER : KM

Lomba Senam Maumere Bhayangkari se-Daerah Jawa Timur

BD-Kediri Kora – Dalam rangka Hari Kesatuan Gerak Bhayagkari (HKGB) ke-64 tahun 2016, Pimpinan Daerah Bhayangkari Polda Jatim menggelar senam Maumere. Kegiatan dipusatkan di Gedung Mahameru Polda Jatim,Kamis pagi (15/9).

Cabang Bhayangkari Kediri Kota juga turut ambil bagian dalam kegiatan ini. Tim Kediri langsung dipimpimpin oleh Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota, Ny. Sofiawati Wibowo. **(BD)**

Bhayangkari Cabang Kediri Kota Lakukan Kunjungan ke PT GG Tbk dan PG Pesantren Baru

BD Kediri Kota – Bhayangkari Cabang Kediri Kota yang dipimpin Ketua Cabang Bhayangkari Ny Sofiawati Wibowo, Rabu (24/8) melakukan kunjungan ke PT GG Tbk dan PG Pesantren Baru. Kunjungan tersebut dalam rangka mempererat hubungan sekaligus mengetahui proses produksi.

Kunjungan ke PT GG Tbk, rombongan langsung diterima oleh managemen PT GG Tbk yang diwakili Kasubag Humas PT GG Tbk Iwan Tri Cahyono untuk melihat proses produksi rokok sigaret kretek tangan (SKT) secara langsung. Dimana dalam proses produksi SKT lebih banyak didominasi oleh kaum perempuan.

13Bahkan melihat kerumitan pembuatan rokok di SKT, Ny Sofiawati Wibowo pun mencoba mempraktekkan bagaimana proses pembuatan rokok secara manual.

Usai melakukan kunjungan di PT GG Tbk dan dilanjutkan ramah tamah, rombongan melakukan kunjungan ke PG Pesantren Baru rombongan diterima langsung oleh Administratur PG Pesantren Baru Eko Budi Junarto.

6Usai ramah tamah di ruang pertemuan, dilanjutkan kunjungan pada proses produksi gula. Bahkan Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny. Sofiawati Wibowo juga membubuhkan tanda tangan di karung gula yang selesai diproduksi.

Ketua Cabang Bhayangkari menuliskan dengan spidol " Sukses terus gula Pesantren Baru" **(BD)**





FOTOGRAFER : KM



FOTOGRAFER : KM

PD Bhayangkari Polda Jatim Gelar Ceramah Memahami Kesehatan Kulit

BD Kediri Kora - Ketua Pengurus Daerah (PD) Bhayangkari Jawa Timur Hj Wiwie Anton Setiadji membuka giat HKGB ke- 64 tahun 2016 . Kegiatan dilaksanakan di gedung Mahameru Mapolda Jatim, Rabu (1/9).

Kegiatan digelar sekaligus ceramah pentingnya memahami kesehatan kulit, keserasian berbusana dan merias wajah oleh dr. Lula Kamal. Hadir pada kegiatan para Ketua Cabang Bhayangkari se-Polda Jatim dan juga tamu undangan yang melakukan praktek make up. **(BD)**

Perayaan Ulang Tahun Dian Kemala ke-17 Tahun 2016

BD Kediri Kota - Serangkaian Kegiatan Ulang Tahun Dian Kemala (Istri Purnawirawan Polisi) ke -17 diadakan di Gedung Rupatama Mapolres Kediri Kota , Selasa (13/9) . Tema HUT Dian Kemala ke-17 tahun 2016 yakni " Dengan Semangat Kebersamaan Dian Kemala Bersama Keluarga Besar Purnawirawan Polri Mewujudkan Kesetiakawanan Sosial Sebagai Sumbangsih Nyata".

Acara ulang tahun selain dihadiri Ketua Cabang Bhayagkari Kediri Ny Sofiawati Wibowo juga dihadiri Wakil Walikota Kediri Hj. Lilih Muhibbah. Walaupun kumpulan ibu - ibu yang sudah lanjut usia , namun mereka masih tetap semangat untuk berperan dan berkarya. **(BD)**



FOTOGRAFER : BUDI P – HUMAS





FOTOGRAFER : YULIH

Gramedia Sumbangkan Buku Untuk TK Kemala Bhayangkari Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Kediri Kota Ny.Sofiawati Wibowo sangat mengapresiasi kerjasama yang dilakukan Gramedia dengan TK Kemala Bhayangkari 41-42 dengan memberikan buku sebagai bahan bacaan di perpustakaan. Kerjasama pemberian buku bacaan secara simbolis dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 41 di Jl.KDP Slamet Bandar Lor, Mojoroto Kota Kediri, Selasa (9/8).

"Buku adalah salah satu alat untuk menambah wawasan dan informasi. Oleh karena itu sebagai orang tua harus membiasakan kepada anak-anak untuk diajak membaca.Baik buku pelajaran, cerita yang mengandung unsur edukasi ataupun pelajaran agama," kata Ny Sofiawati saat memberikan sambutan.

Ny Sofiawati Wibowo juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aris Handoyo selaku perwakilan Gramedia Jakarta,Ny Anastasya Lis Herawati perwakilan Gramedia Kediri atas kerjasama ini,"Hal yang menggembirakan lagi adalah pemberian buku-buku bacaan ini nanti akan berkelanjutan," ujar Ny Sofiawati Wibowo yang disambut tepuk tangan peserta yang hadir.

Selain perwakilan Gramedia, hadir dalam kesempatan ini pula Pengawas TK Kecamatan Mojoroto Ny Suminah, S.Pd, MM dan perwakilan wali murid dari TK Kemala Bhayangkari 41 dan 42. **(BD)**

BHAYANGKARI

Sambut HKGB ke-64, Bhayangkari Cabang Kediri Kota Gelar Doa Bersama

BD-Kediri Kota - Pengurus Cabang Bhayangkari s Kediri Kota pagi ini, Rabu (28/9) menggelar doa bersama di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota Jl.KDP Slamet 02 Kota Kediri. Kegiatan ini merupakan rangkaian dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-64.

Acara dibuka oleh Ketua Bhayangkari Cabang Kediir Kota Ny Sofiawaty Wibowo. Dalam sambutannya , Ny Sofiawaty menyatakan kegiatan ini merupakan wujud syukur Bhayangkari yang sudah mencapai usia 64 tahun.

Selain doa bersama kegiatan ini juga diisi dengan mau'idhotul khasanah oleh Hj. Umi Hanik. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama. **(BD)**



FOTOGRAFER : KM





Sukses Besar Gowes Bhayangkara 2016 Sambut HUT RI ke-71, Ribuan Peserta Ikut Meramaikan

BD-Kediri Kota – Ribuan peserta gowes, Minggu pagi (14/8) pukul 06.00 berkumpul di sepanjang Jl.KH Wachid Hasyim hingga Jl. KDP Slamet depan rumah dinas Kapolres Kediri Kota. Mereka adalah peserta gowes Bhayangkara 2016 dalam rangka menyambut HUT RI ke-71.

Tidak hanya dari internal anggota Polri dan jajaran forpimda, para peserta gowes ini adalah masyarakat umum dan perkumpulan sepeda dari Kota dan Kabupaten Kediri termasuk salah satunya dari kalangan jurnalis.

Dibawah suasana mendung, setelah semalam Kota Kediri diguyur hujan menjadikan pelaksanaan gowes nampak begitu semangat dari raut wajah para peserta. Semangat lain yang lebih membuat mereka semakin bergairah yakni undian dengan hadiah utama berupa dua sepeda motor.

Tepat pukul 07.15, setelah persiapan selesai dilakukan AKBP Wibowo, memberangkatkan rombongan yang diawali dari jajaran muspida Kota dan Kabupaten Kediri dan dilanjutkan ribuan peserta yang dibelakangnya.

Sebelumnya gowes Bhayangkara 2016 dalam rangka HUT RI ke-71 ini dijadualkan mengelilingi Kota Kediri. Namun alasan banyaknya peserta dari kalangan ibu-ibu dan juga anak-anak, akhirnya dipersingkat dengan menempuh jarak kurang lebih 7 kilometer hingga finish di Mako Brimob Jl. Veteran Kota Kediri.

Digaris finish kedatangan ribuan peserta langsung dihibur grup band Bhayangkara Polda Jatim. Iringin musik mengawal langkah mereka menuju panggung utama di lapangan Brimob Kediri. Hentakan kaki serta goyangan pinggul para peserta gowes dampak dari musik yang dibawakan grup band korps bhayangkara yang dibentuk dari fungsi Sabhara Polda Jatim.

Kehadiran grup band Bhayangkara Polda Jatim ini dikawal langsung oleh Wadir Sabhara Polda Jatim AKBP Subandi, S.IK. Satu persatu lagu dari berbagai genre musik dibawakan. Iringan musik dan lagu berhenti beberapa kali untuk mengobati rasa penasaran para peserta gowes yakni undian yang sangat ditunggu-tunggu.







Dua Sepeda Motor Dimenangkan ABG Mojoroto dan Tarokan

Setelah hadiah hiburan diberikan dengan cara diundi antara lain kulkas, sepeda , televisi dan ribuan doorprize hingga akhirnya tiba saatnya undian utama yang pengundiannya diambil langsung oleh Wadir Sabhara Polda Jatim AKBP Subandi, S.IK dan yang kedua oleh Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Kota Ny. Sofiawati Wibowo.

Dua peserta yang beruntung yang mendapatkan hadiah utama dua sepeda motor adalah Sanggra Fathur Rika Anhar (21) warga Griya Intan Permai Blok F 16 Dermo Mojoroto dan M Toni Tikianto, (15) Desa Kepungsari Kecamatan Tarokan.

"Saya berpesan hadiah utama berupa sepeda motor ini tidak boleh untuk kebut-kebutan. Kalian harus taat lalu lintas dan menjadi pelopor berlalu lintas,"pesan AKBP Wibowo, S.IK

Diakhir sambutan sebagai penutup AKBP Wibowo kembali menggelorakan semangat Panjalu Jayati " Menang Melawan Kejahatan" dimana Polres Kediri Kota mempunyai empat program yakni menang melawan narkoba, kekerasan sexual, terorisme/radikalisme dan kecelakaan lalu lintas. **(BD)**

















FOTOGRAFER : BAMS I FENDUK

Diguyur Hujan Ribuan Santri dan Umat Islam Kediri Bertahan untuk Berdoa Bersama Sambut 1 Muharram

BD-Kediri Kota - Meski Kota Kediri diguyur hujan yang lumayan lebat, namun tak menghalangi bagi ribuan umat Islam di Kediri melakukan Istighosah, dan doa akhir tahun dan awal tahun di Masjid Agung Kota Kediri, Sabtu petang(1/10)

Ribuan santri dari seluruh pesantren di Kota Kediri dan masyarakat Kota Kediri nampak khusyuk dalam kegiatan istighosah berdoa akhir tahun dan awal tahun 1438 Hijriyah. Berbagai kegiatan yang dilakukan antara Sema'an Al Qur'an 30 juz bil ghoib yang dimulai dari pagi hingga sore. Memanjatkan doa-doa yang diawali dengan istighosah dan solat Magrib berjamaah.

Acara dihadiri oleh jajaran Muspida Kota Kediri diantaranya Walikota Kediri, H Abdullah Abu Bakar. Tausyiah diisi oleh KH Anwar Iskandar, Pengasuh Ponpes Al Amien Rejomulyo Kota Kediri. Sementara doa dipimpin oleh KH. Anwar Mansyur yang juga pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri dengan didampingi para kiai-kiai se-Kota Kediri.

Dari pantauan Bhayangkara Dhahanapura ribuan umat Islam dan santri se-Kota Kediri dengan berpakaian putih-putih memadati Masjid Agung Kota Kediri. Sangking begitu banyaknya, para peserta meluber ke Jl.Panglima Sudirman dan alun-alun Kota Kediri. **(BD-1)**











fresh
communication
ONE STOP
ADVERTISING
DIGITAL PRINTING
ADVERTISING
EVENT ORGANIZER
VENDOR
JL. IMAM BONJOL 238 KEDIRI
0354 697950
freshcom.advertising@gmail.com

Tingkatkan Kualitas Keimanan Anggota Polres Kediri Kota Gelar Binrohtal dan Santunan Anak Yatim

BD- Kediri Kota – Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT anggota Polres Kediri Kota melaksanakan kegiatan bimbingan rohani dan mental di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota. Mulai dari solat dhuha berjamaah, pengajian hingga santunan anak yatim,Jumat (2/9).

Kegiatan rutin ini ini mengandung makna jika hubungan terhadap Allah SWT baik maka hubungan secara personal anggota kepada masyarakat juga akan semakin baik," Ini kegiatan rutin setiap Jumat, selain bimbingan rohani dan mental juga dilakukan santunan anak yatim," kata AKP Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota . **(BD)**



BNN Kota Kediri Sukses Antarkan Juara I ASBN Tingkat Provinsi Jatim Tiga Kali Berturut Turut





BD-Kediri Kota - BNN Kota Kediri kembali berhasil menghantarkan Kota Kediri Juara 1 dalam Lomba Aksi Sekolah Bersih Narkoba (ASBN) tingkat Provinsi Jawa Timur Sabtu, 6 Agustus 2016 yang diwakili SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Sebelumnya, dua tahun berturut-turut Kota Kediri juga meraih juara I untuk lomba yang sama. Tahun 2014, diperoleh SMAN 3, tahun 2015 SMPN 1.Prestasi yang berhasil ditorehkan oleh SMP Pawyatan Daha 1 Kediri bukanlah suatu yang instan, sebelum bisa masuk ke final tingkat provinsi, sekolah ini sudah berhasil bersaing dalam ASBN tingkat Kota Kediri serta lolos seleksi administrasi dan penilaian lapangan di tingkat Bakorwil Bojonegoro.

Kesempatan untuk tampil di ASBN tingkat Provinsi Jawa Timur menjadi pemacu semangat SMP Pawyatan Daha 1 Kediri untuk menampilkan yang terbaik.

Satriyani Widyawati Rahayu, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah menghaturkan rasa terimakasih pada Pemerintah Kota Kediri, Dinas Pendidikan, BNN Kota Kediri serta seluruh lembaga dan lapisan masyarakat, "Prestasi yang berhasil diperoleh tidak lepas dari segala bentuk dukungan seluruh pihak terkait," kata Satriyani.

Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM yang memberikan pendampingan serta pembinaan dari awal, ikut merasa puas dan bangga beliau menekankan "Sebuah kerja keras tidak akan pernah berkianat. inilah sebagi wujud kerja keras BNN Kota Kediri dan dukungan penuh pemerintah Kota Kediri sehingga berhasil menghantarkan Kota Kediri 3 tahun berturut-turut juara ASBN se-Jatim," kata AKBP Lilil Dewi.

Wagub Jawa Timur Drs.H.Saifullah Yusuf (Gus Ipul) didampingi KA BNNP Jatim Brigjen Pol Drs.Amrin Remico, MM dalam sambutannya menyampaikan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Timur akan terus memberikan dukungan penuh pada BNN, Gus Ipul juga mengucapkan terimakasih pada sekolah yang telah aktif serta penuh semangat dalam mengikuti ASBN dan berpesan agar siswa-siswi, terus menggaungkan gerakan anti narkoba "Karena permasalahan narkoba hanya bisa diatasi dengan kerjasama oleh semua lapisan," tukasnya. **(BD)**

BNN Gelar Pelatihan Sablon Untuk Masyarakat Rentan



BD-Kediri Kota - Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Kediri bekerjasama dengan "Workshouse Sablon Studio dan Graphic Design" Kecamatan Pesantren Kota Kediri menggelar pengembangan kapasitas / life skill melalui pelatihan sablon manual untuk kelompok masyarakat rentan

"Yang mendapatkan pelatihan mulai dari pengamen, anak jalanan buruh dan mantan pecandu narkoba," kata Kepala BNN Kota Kediri AKBP Lilik Dewi Indarwati, AmK, SH, MM usai membuka acara, Rabu (28/9).

Masih menurut AKBP Lilik Dewi Indarwati salah satu upaya BNN Kota Kediri untuk menekan laju prevalensi penyalahguna narkoba adalah memberikan pembekalan ketrampilan bagi mantan pecandu dan masyarakat rentan.

"Sehingga mereka memiliki kegiatan yang positif. Kerjasama dengan beberapa pihak yang dapat memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi kelompok masyarakat rentan ini juga dimaksudkan agar terhindar dari segala bentuk tindak penyalahgunaan nark oba. Dan bagi mantan pecandu agar dapat meninggalkan kehidupan lama degan mengisi kehidupan baru melalui hal yang lebih positif," tambahnya.

Kegiatan pelatihan diisi dengan sejumlah materi mulai dari pengenalan peralatan sablon, proses afdruk sablon, pengeringan alat sablon dan proses / tutorial sablon. Adapun media yang digunakan dalam sablon adalah tas dan kaos. **(BD)**

toko emas
Bagong
Jl. Sriwijaya no.1 Telp. 0354-695816
KEDIRI

Islam Menghargai Pluralitas Dalam Kehidupan Beragama

Dr. Ahmad Subakir
Dosen STAIN Kediri, dan Ketua PCNU kota Kediri

Dalam surat Al-Hujurot ayat yang ke-13 Allah memberikan pelajaran bagi kita umat manusia secara keseluruhan bahwa secara kodrati Allah menjadi manusia itu terdiri dari banyak ragam suku ras, bahkan model, bentuk hingga cara berpikir dalam menghadapi kehidupan itu sendiri.

Dan oleh karenanya para sosiolog kenamaan dunia menjadikannya sebagai sebuah teori bahwa pluralitas dalam kehidupan itu tak bisa dihindari, makanya sejak awal seorang manusia harus ditanamkan dalam dirinya akan kepastian hidup ini akan beragam bentuk dan macamnya, untuk itu diperlukan kesiapan untuk berbeda. Karena bila persiapan secara mental ini tidak kita siapkan maka ada dua kemungkinan;

Pertama, dengan adanya perbedaan seseorang akan kehilangan jati diri dan kemampuan untuk berkomitmen, dan ini akan bahaya bagi kehidupan seseorang, dengan tidak adanya kemampuan dalam diri untuk menumbuhkan keteguhan dalam pikir sikap dan keyakinan maka seseorang akan hanya ditentukan oleh orang lain atau situasi dimana seseorang tinggal, singkat kata orang semacam ini tak akan mempunyai jati diri yang jelas dan teguh. Tapi hanya akan ditentukan oleh situasi dimana orang itu tinggal, dan biasanya orang semacam ini tidak mempunyai jiwa keju angan pada sebuah tata nilai yang dipegang secara teguh, maka hidupnya biasanya hanya akan terombang-ambing ambing oleh suasana yang akan selalu berubah.

Kedua, menumbuhkan rasa percaya diri untuk melakukan sebuah pilihan atas suatu cara yang harus ditempuh dalam menghadapi kehidupan itu sendiri, bila ini yang jadi pilihan maka seseorang diperlukan adanya pengetahuan dan budaya yang cukup untuk menjadikan dirinya bagian dari sebuah kehidupan.

Efek positif yang muncul dari pengetahuan dan budaya yang ada pada dasar yang menjadikannya berani memilih adalah sebuah tata nilai yang luhur yang tentunya ditanamkan sejak dini.

Dan oleh sebab itulah Islam juga mengajarkan bagi setiap anak manusia sejak dini harus diajarkan paling tidak 4 hal, kenal dengan Tuhannya, serta tahu bagaimana cara beribadah kepadanya, mempunyai pengetahuan sebagai ilmu yang akan melandasi kehidupan intelektual yang akan mengarahkan dalam kehidupannya nanti, menghargai sesama dengan segala pernik yang ada didalaminya untuk hidup bersama, karena pada hakekatnya manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa kehadiran yang lainnya, dan yang terakhir kemampuan berserah diri pada Tuhan, sekaligus kesadaran yang penuh terhadap kehidupan ini Allah yang maha mengatur.



Kehadiran kita untuk mengatur pola dan bentuk kehidupan ini pada hakekatnya hanya melaksanakan sunatullah atas manusia yang mempunyai kewajiban untuk ikhtiar, hasil akhir dan bentuk nyata dari usaha itu Allah yang menentukannya.

Sikap ini penting jadi pedoman hidup kita bila kita menjadi bagian tata pengelola organ kemasyarakatan, karena organ kemasyarakatan dimaksudkan untuk membentuk sebuah kehidupan bersama yang tertata atas tata nilai yang disepakati bersama, dasar yang digunakannya adalah norma, penerapannya adalah etika, maka bila ada yang diluar norma dan etika tersebut biasanya kita bisa menghukumnya dengan ketentuan yang telah disepakati.

Yang menjadi bahaya bila menghadapi komunitas lain yang secara kebetulan berbeda dengan komunitas yang kita ada didalaminya, karena perbedaan itulah mungkin akan menimbulkan ketidakwajaran, bila kita mengukurnya dengan kebenaran yang hanya kita pedoman-pedoman sendiri, akibat akhirnya kita akan menjatuhkan perjudian atau pun sangsi pada. Yang berbeda itu, bila yang kita gunakan untuk menghukum orang yang berbeda itu tatanan kelembagaan maka ini awal mula dari sebuah bencana kehidupan bermasyarakat baik yang masih sifatnya paguyuban ataupun telah terstruktur dalam organisasi moderen yang berbentuk organisasi sosial ataupun organisasi tata negara.

Untuk itu sekali lagi dibutuh dua hal dalam menghadapi berpedoman ataupun pluralitas dalam masyarakat baik secara individu ataupun secara berkelompok yang terorganisir.

Pertama, menyadari adanya kebiasaan yang berbeda oleh orang lain, dan memunculkan kekuatan dalam diri untuk menahan bahwa perbedaan yang dilakukan oleh orang lain, bisa saja kita melakukannya dalam sesi kehidupan yang berbeda.

Kedua, tidak merasa yang paling benar bila terjadi perbedaan, hanya karena kita berada posisi lebih dalam tatanan sosial, intelektualisme tidak merasa paling benar bila berbeda dengan kaum yang tidak terpelajar, demikian juga seorang pemimpin institusi tidak boleh menjatuhkan hukuman hanya lantaran berbeda dalam ranah berpikirnya dan begitu seterusnya.

Karenanya kita tidak boleh menghukum orang lain hanya karena mereka itu berbeda dengan dalam berpikir, bertindak dan berkehidupan nya. Kehidupannya ini akan tetap jalan bagi orang yang bodoh sekalipun, sebagaimana kehidupan itu akan jalan bagi orang yang cerdik pandai.

Singkatnya, dalam kehidupan ini kita tidak bisa menghindari kenyataan yang berbeda, hendaknya kita tidak menjadikan perbedaan itu landasan untuk menghukum orang lain, apapun posisi dan jabatan kita, semoga kita utamanya bagi mereka yang diberi amanah berupa jabatan, tidak lantaran jabatan itu menjadikan kita menghukum orang lain atas dasar berbeda dan tidak sama dengan kita entah dalam berpikirnya, beragama nya , berdoa, akalnya atau berbeda dalam lain lainnya. Semoga. (*)

DIPERSATUKAN DALAM PELAYANAN

Pdt. DR. Timotius Kabul, MA
Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja Kota Kediri

Rasul Paulus dalam nasehatnya untuk jemaat yang di Roma berbunyi demikian : Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Rom 12:11

Dalam sebuah pelayanan yang ingin meraih hasil yang terbaik dan mencapai tujuan yang diinginkan bersama, maka ada persyaratan yang harus dilaluinya. Adapun persyaratan setiap pribadi yang hidup dalam kebersamaan hendaklah semua dapat sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.

Saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana dan janganlah menganggap dirimu pandai, supaya kamu dapat seia sekata, tidak ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Saudara-saudara, untuk melayani semua orang, hendaklah melayani dengan kesungguhan hati dan jangan pura-pura, hendaklah kamu saling mengasvihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Inilah pelayanan yang Tuhan ajarkan kepada kita : "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Matius 20:25-28.



Dalam kebenaran Firman Allah, banyak memberikan contoh pelayanan terhadap sesama yang digambarkan seperti organ tubuh yang terdiri dari banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh yang saling terkait. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita. Roma 12:6-8.

Saudara-sudara yang terkasih sebagai pelayan masyarakat, marilah melayani seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Demikan pula, untuk mencapai hasil yang terbaik dalam pelayanan ditengah-tengah masyarakat maka : TNI, POLRI, Pemerintah, tokoh agama, pendidik, pengusaha dan masyarakat semuanya harus saling terkait. Kita mengetahui bahwa tugas masing-masing elemen kemasyarakatan ini berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan kedamaian, menciptakan harmonisasi sesama umat beragama, antar umat beragama dan antar umat beragama dengan pemerintah. Adapaun kebutuhan lain yang diharapkan masyarakat adalah terciptanya kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan yang merata dengan menjaga keutuhan berbangsa dan bernegara.

Kiranya berkat rahmat dari Tuhan yang maha kuasa akan tercurah kepada bangsa dan negara kita, teristimewa kepada pemerintahan dan masyarakat yang ada di kota Kediri. (*)

PT. GUDANG GARAM Tbk.

PENGHARGAAN
Dari
GUBERNUR JAWA TIMUR
ATAS PARTISIPASINYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

